

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PERAN GURU  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)DALAM  
MEMBERIKAN PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK DI  
TPQ TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas  
Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk  
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**  
**SHERLY ROSINTA**  
**1811210226**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU 2022**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di-  
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

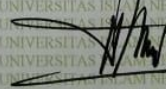
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Taman  
Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Memberikan  
Pendidikan Akhlak Pada Anak di TPQ Tajul Waqor  
Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosyah guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu

Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Bengkulu, Juli 2022  
Pembimbing

  
**Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag**  
NIP. 196005251987031001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51171-51172  
 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

**NOTA PEMBIMBING**

Hal Negeri Fatmawati : Skripsi Sherly Rosinta  
 NIM Negeri Fatmawati : 1811210226

Kepada,  
 Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 di-  
 Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu


Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Sherly Rosinta  |
| NIM           | : 1811210226  |
| Judul Skripsi | : Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak di TPQ Tajul Waqo' Kota Bengkulu |

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Bengkulu, Juli 2022  
 Pembimbing II

  
**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**  
 NIP. 199401152018011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211 Tep. (0736) 51276-51171-51172  
 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

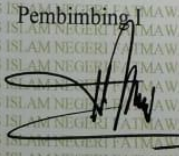
Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang  
 dituliseh:


Nama : Sherly Rosinta  
 NIM : 1811210226  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan : PAI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru  
 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Memberikan Pendidikan  
 Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu**" telah  
 dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan  
 Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi  
 persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I Pembimbing II

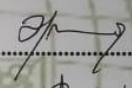
  
**Dr.H. Zulkarnain S. M. Ag**  
 NIP. 196005251987031001

  
**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**  
 NIP. 199401152018011003

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Sherly Rosinta Nim : 1811210226** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis Tanggal 21 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

: 

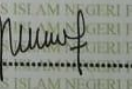
Sekretaris  
**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**  
NIP. 199401152018011003

: 

Penguji I  
**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP. 197108272005012003

: 

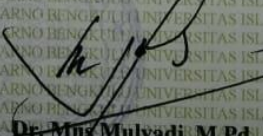
Penguji II  
**Masrifa Hidayani, M.Pd**  
NIP. 197506300200901004

: 

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

  
**Dr. Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah Pagardewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51171-51172  
Faksimili (0736) 51171-51172 Website: [www.uinabengkulu.ac.id](http://www.uinabengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Skripsi yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Dusun Baru Pelokan Kabupaten Mukomuko**" disarankan untuk direvisi.

Kemudian di revisi dengan judul baru "**Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu**"

Bengkulu, November 2021  
Pemohon

Sherly Rosinta  
NIM. 1811210226

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag  
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II

Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd  
NIP. 199401152018011003

Kaprodi

Adi Saputra, S. Sos. I, M. Pd  
NIP. 198102212009011013



### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sherly Rosinta  
Nim : 1811210226  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 2022  
Saya yang menyatakan,



Sherly Rosinta  
Nim. 1811210226

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Rosinta

NIM : 1811210226

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

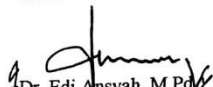
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1868556422. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19% dan dinyatakan dapat di terima.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan  
  
  
216AJX266576814  
Sherly Rosinta  
NIM1811210226



## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهَا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا  
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

**Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.**

(Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 216)

- **Masa-masa sulit akan mengajarkan mu bagaimana caranya agar menjadi kuat dan bagaimana caranya untuk terus berharap kepada Allah.**
- **Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu berdoa. Dan selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha.**
- **Allah menyukai hambaNya yang bekerja keras namun tetap taat kepadaNya.**

**Sherly Rosinta**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, atas izin Allah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tua ku, ayah Ali Imran dan Ibu Nurbainah yang sudah membesarkan ku hingga saat ini, terimakasih ayah ibu sudah memberikan yang terbaik untuk ku hingga detik ini baik harta, kasih sayang, nasehat, motivasi, semangat agar selalu kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh kakak-kakak ku, uda japiadi dan bibik dewi, ne Diana dan suami, ayuk mira yang selalu memberikan semangat dan terkhusus untuk almarhumah ayunda ku tercinta bunda yalminawati yang selalu menemaniku dari awal masuk ke Universitas ini hingga nafas terakhirnya masih memikirkan ku disini. Semoga Allah menempatkanmu di antara orang-orang beriman.

3. Keponakan ku, Rara, Tata, Agil, Alfida, Alif, Arya yang selalu menjadi penghibur diri ini ketika sedang pusing.
4. Teruntuk dosen pembimbingku I dan II, Bapak Zulkarnain S, M.Ag dan Bapak Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk ustadz Chairul Anwar dan Ummi Herni dwi tusmiati yang telah membina diri ini untuk menjadi lebih baik lagi.
6. Teruntuk ustadzah sari, ustadzah fatiha, ustadzah monexca, ustadzah kuntum, ustadzah lulu yang telah memberikan ilmu, semangat serta selalu memberikan fasilitas yang terbaik selama menjadi santri di Tajul Waqor.
7. Terkhusus untuk bunda Juniar Nasution dan Ayah Ari Nofriansyah yang selalu memberikan semangat, memberikan yang terbaik untuk diri ini. Semoga ayah dan bunda sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah.



8. Teruntuk keluarga ku di *Akademi Al-Qur'an Putri Tajul Waqor*, terutama untuk asrama 2 yang selalu memberikan semangat serta rasa kekeluargaan yang baik. Semoga kekeluargaan ini sampai ke Jannah-Nya.
9. Terkhusus untuk mbak eka wahyuni, mbak nilawati, ayuk maharani, tere, ria apriani, riska anggraeni, terimakasih telah menjadi keluarga yang baik serta segala nasehatnya. Semoga selalu istiqomah di jalan Allah.
10. Untuk sahabatku tercinta Kurnia Permata Dinda, S.Pd yang selalu ada untuk ku, menjadi pendengar ceritaku, menjadi penasehat ku, semoga persahabatan ini sehat selalu hingga ke Jannah-Nya.
11. Teruntuk boi ku tersayang, Hera Yuniarti, S.Pd terima kasih telah menjadi sahabat yang baik selama menjalani dunia pendidikan. Semoga sehat selalu, bahagia, sukses dan istiqomah di jalan Allah.
12. Teruntuk sahabat terbaikku, Redo Febrianto, S.Pd, Selvi Novtania Nurlina, S.Pd, Hilda Dwiyantri, S.Pd,

Muhammad Syamsudin S.Pd, Fanji Ramadhan, S.Pd, Abdullah Yahya, S.Pd terimakasih atas segala waktu dan kebersamaan selama di Bengkulu. Semoga kita sukses selalu dan selalu dalam lindungan Allah. Semoga kece selalu.

13. Untuk sahabat ku, Friska Bella Putri Utami, S.Pd, semoga sukses selalu dan terimakasih untuk kebersamaannya, semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah.

14. Untuk keluarga besar PAI kelas G yang saya sayangi, terkhusus untuk mbak Sekar Larassati, S.Pd, yang selalu memberi support tiada hentinya serta selalu memberikan informasi.

15. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **ABSTRAK**

Sherly Rosinta. 1811210226 judul skripsi “**Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpq) Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Tpq Tajul Waqor Kota Bengkulu**”

**Kata Kunci: Persepsi Orang Tua, Peran Guru TPQ, Pendidikan Akhlak**

Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu? Dan apa saja peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui positif atau negatifnya persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu dan mengetahui apa saja peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap adanya TPQ ini dan persepsi yang kurang baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang diperoleh tentang peran guru TPQ belum berjalan sepenuhnya sehingga anak-anak tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan TPQ ini dikarenakan kekurangan tenaga pendidik di TPQ ini. Adapun peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak yaitu: akhlak kepada Allah seperti mengajarkan anak-anak sholat dan ibadah lainnya dalam menjalankan perintah Allah, akhlak kepada Rasulullah seperti mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah SAW, akhlak terhadap guru seperti hormat dan patuh dengan guru, akhlak terhadap orang tua yaitu hormat



dan patuh kepada orang tua, akhlak terhadap sesama teman seperti saling menyayangi, dan akhlak terhadap lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan. Faktor pendukung dalam hal ini ialah TPQ Tajul Waqor yaitu sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari para orang tua, pembelajaran yang ada, para guru yang berkompeten, jumlah santri yang banyak, gedung belajar yang layak dan lingkungan yang Islami. Dan faktor penghambatnya ialah kurangnya tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan para orang tua, sehingga munculnya persepsi dari orang tua. Untuk persepsi yang kurang baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak akan menjadi bahan koreksi untuk lembaga dan juga para tenaga pendidik nya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat kepada kita dan telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Dan atas hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru Tpq Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Tpq Tajul Waqor Kota Bengkulu”, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah yang sudah membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag selaku pembimbing utama yang telah memberikan ide dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan ide, yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan,



memberikan motivasi, semangat dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sebagai bekal pengabdian kepada Masyarakat, Agama, Nusa, dan Bangsa.
8. Pemimpin dan Staf Perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun skripsi ini.
9. Ustadz Chairul Anwar, Lc Selaku Pembina Yayasan Tajul Waqor yang telah memberikan dukunga kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPQ Tajul Waqor.
10. Ustadz Islamet Alghozy, S.Pd selaku Ketua Yayasan Tajul Waqor yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

11. Ustadz Sami' Hartono selaku ketua TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu yang telah bersedia memberikan Informasi serta memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

12. Para Informan yang telah bersedia memberikan jawaban di dalam penelitian ini.

Akhirnya, kepada Allah Subhanahu wa ta'ala penulis memohon semoga atas bantuan yang tiada ternilai harganya, Allah Subhanahu wa ta'ala membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Bengkulu, Juli 2022

Sherly Rosinta

1811210226

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA PEMBIMBING**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

**PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... iii**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang ..... 1
- B. Rumusan Masalah ..... 8
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... 8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Deskripsi Teori</b> .....                     | <b>11</b> |
| <b>1. Persepsi</b> .....                            | <b>11</b> |
| a. Pengertian Persepsi .....                        | 11        |
| b. Proses terbentuknya persepsi.....                | 15        |
| c. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi ..... | 16        |
| d. syarat terwujudnya persepsi .....                | 18        |
| <b>2. Orang Tua</b> .....                           | <b>19</b> |
| a. Pengertian Orang Tua .....                       | 19        |
| b. Peran Orang Tua .....                            | 20        |
| <b>3. Pengertian Guru Dan Peran Guru</b> .....      | <b>23</b> |
| <b>4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)</b> .....    | <b>25</b> |
| a. Pengertian TPQ.....                              | 25        |
| b. Tujuan Dan Target TPQ .....                      | 27        |
| c. Guru TPQ Dan Perannya.....                       | 28        |
| <b>5. Konsep Dasar Pendidikan Akhlak</b> .....      | <b>32</b> |
| a. Pengertian Akhlak .....                          | 32        |
| b. Pengertian Pendidikan Akhlak .....               | 36        |
| c. Pembagian Akhlak.....                            | 39        |
| d. Sumber Akhlak .....                              | 60        |
| e. Hubungan Akhlak Dengan Pendidikan .....          | 63        |
| <b>B. Kajian Pustaka</b> .....                      | <b>66</b> |
| <b>C. Kerangka Pikir</b> .....                      | <b>75</b> |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....         | 78 |
| B. Lokasi Penelitian.....        | 79 |
| C. Subyek dan Informan .....     | 79 |
| D. Teknik Pengumpulan Data ..... | 81 |
| E. Teknik Keabsahan Data .....   | 87 |
| F. Teknik Analisis Data .....    | 88 |

### **BAB IV PEMBAHASAN**

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian ..... | 93  |
| B. Hasil Penelitian .....             | 119 |
| C. Pembahasan .....                   | 148 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 166 |
| B. Saran .....      | 167 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat sekitar.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan usaha manusia untuk mendidik kepribadian yang lebih baik lagi dan sesuai dengan aturan agama sehingga manusia bisa hidup di lingkungan masyarakat dengan akhlak yang baik.

Saat ini pertumbuhan dan perkembangan anak dan orang tua di lingkungan masyarakat sangat memprihatikan, terutama masalah keagamaan. Tidak sedikit orang tua yang masih terpengaruh oleh perkembangan industri, teknologi dan

---

<sup>1</sup>Ekron Tapinose.2019.*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Dalam Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma*.Skripsi.Bengkulu: IAIN Bengkulu



informatika. Hal ini berdampak pada terbentuknya akhlak.<sup>2</sup> Orang tua seakan-akan menjauh dari nilai keagamaan. Hal ini berdampak terutama bagi anak-anak yang hidup di lingkungan sekitar masyarakat tersebut. Anak-anak pun menjadi tidak memiliki akhlak yang baik dan bahkan jauh dari ajaran agama. Maka untuk mengembalikan masyarakat ke jalan yang lurus atau jalan kebenaran, dibutuhkan sosok guru yang mampu membimbing anak-anak agar menjadi anak-anak yang berakhlak baik atau disebut dengan akhlakul karimah.

Bimbingan keagamaan berperan penting untuk mengenalkan individu secara mendalam tentang dirinya dan agamanya. Sementara agama ialah dasar untuk berpijak dan berakhlak sesuai dengan syariat Islam.

Berkaitan dengan pendidikan, maka akhlak merupakan hal yang penting dalam pembentukan karakter

---

<sup>2</sup>Juniandi.2021. Perspektif Masyarakat Terhadap Peran Guru Tpq Dalam Mengembangkan Pendidikan Keagamaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Pangetan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 03 No. 01 : hal 115

anak. Namun seiring perkembangan zaman kondisi akhlak pada anak-anak semakin memprihatinkan, terlebih mengenai akhlak seperti kurangnya sopan santun terhadap orang tua, berbicara kasar terhadap orang tua, berbohong, suka memukul teman, bahkan mencuri.<sup>3</sup>Tentunya hal ini membuat orang tua harus selalu memantau dan menjaga anak-anaknya dari perilaku tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan lembaga pendidikan keagamaan di tengah-tengah masyarakat sangatlah diperlukan. Adanya pendidikan sedini mungkin sangat baik dalam membentuk karakter anak dalam membentuk pribadi anak yang berakhlak Islami. Maka dari itu kesadaran masyarakat haruslah ditingkatkan dengan membentuk lembaga pendidikan keagamaan sebagai pusat pengembang ilmu serta pembentukan karakter akhlak yang baik pada anak seperti adanya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di tengah-tengah masyarakat.

---

<sup>3</sup>Wawancara Dengan Ibu Rahma, 04 Agustus 2021 Jam 17.15 Wib

Keberadaan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) sangat diperlukan terutama untuk membumikan Al-Qur'an serta memperbaiki akhlak anak-anak disekitaran masyarakat. Selain itu, TPQ juga ditunjang oleh adanya seorang guru yang dapat membantu proses memperbaiki akhlak pada anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Tajul Waqor mengenai tingkat perkembangan pendidikan akhlak pada anak belum berjalan sepenuhnya, karena masih ditemukan beberapa anak yang sering bermasalah. Kasus kurangnya pendidikan akhlak pada anak yang ditemukan oleh peneliti yaitu ada anak yang berbicara nada keras kepada guru, anak yang suka berbicara kotor, dan ada anak yang menderita kleptin atau kebiasaan suka mencuri.<sup>4</sup>

Setelah peneliti mengamati, para guru TPQ sudah berusaha memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak di TPQ Tajul Waqor, tapi masih saja ada beberapa anak yang

---

<sup>4</sup>Observasi Awal di TPQ Tajul Waqor, Rabu, 03 Agustus 2021. Pukul 16.15 wib

tidak bisa di kontrol oleh para guru. Beberapa cara yang dilakukan oleh guru TPQ Tajul waqor dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak seperti bercerita tentang kisah-kisah sahabat nabi yang memiliki akhlak yang baik,memberi tausiyah dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, melalui kegiatan bernyanyi Islami serta memberi contoh yang baik kepada anak-anak. Para guru TPQ sudah berusaha memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak TPQ. Namun hanya beberapa anak yang memahami apa yang telah diberikan oleh guru.

Tak jarang ditemui beberapa orang tua yang melapor kepada guru TPQ tentang perubahan akhlak anak ketika berada di rumah. Ketika di TPQ anak memiliki akhlak yang baik, namun ketika sudah berada dirumah,anak kemudian berubah. Sebagai contoh yang sudah peneliti amati yaitu beberapa anak suka berbicara dengan nada tinggi pada orang tua, tidak mengucapkan salam ketika hendak masuk rumah, tidak mendengar perintah dari kakak yang lebih tua. Padahal

contoh akhlak diatas merupakan beberapa pendidikan akhlak yang telah diajarkan oleh guru TPQ.<sup>5</sup> Maka dari itu, orang tua merasa bahwa guru TPQ belum berperan secara maksimal dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak-anak TPQ. Dan peneliti menemukan bahwa adanya persepsi negative dari para orang tua.

Namun tidak semua anak mengalami beberapa kasus seperti diatas. Ada juga anak yang tergolong sangat bagus akhlaknya. Hal ini terlihat saat diantar di TPQ mereka bersalaman dengan orang tuanya, hormat kepada ustad dan ustadzahnya, tidak berbicara dengan nada tinggi dengan ustadzahnya serta menghentikan pembicaraan disaat kegiatan TPQ akan dimulai.

Oleh karena itu orang tua memandang bahwa adanya TPQ sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak. Beberapa orang tua sangat mendukung adanya kegiatan di TPQ ini mulai dari kegiatan belajar mengaji, membaca Al-

---

<sup>5</sup>Wawancara Dengan Wali Santri, 05 Agustus 2021 Jam 09.00  
WIB

Qur'an, kegiatan menghafal Al-Qur'an, serta mengajarkan pendidikan akhlak pada anak, sehingga para orang tua merasa tenang dengan adanya TPQ ini. Mereka beranggapan bahwa anak-anak mereka akan jauh dari akhlak yang tidak diinginkan. Tentunya orang tua memiliki harapan yang besar kepada TPQ untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang berakhlak baik atau akhlakul karimah sehingga dapat menjadi bekal untuk mereka dalam kehidupan sekarang maupun kehidupan mendatang.

Dari fenomena diatas guru TPQ merasa bahwa orang tua memiliki persepsi masing-masing terhadap peran guru TPQ. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti peroleh serta latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu”** Dengan adanya penelitian ini nanti diharapkan agar penulis dapat mengungkapkan bagaimana



dan seberapa tinggi persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak ?
2. Bagaimana peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Terhadap Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan

Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota  
Bengkulu

- b. Untuk mengetahui peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam keilmuan khususnya yang berkaitan dengan Persepsi Orang Tua Terhadap Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak.

- b. Manfaat secara praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberi wawasan bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai rujukan apabila nantinya berbaur dalam dunia pendidikan.

2. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi orang tua untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan akhlak pada anak.
3. Bagi pembaca umum, dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan serta bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. DESKRIPSI TEORI**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Manusia diciptakan dan dilahirkan lebih sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dari fisik saja tapi manusia juga dibekali dengan akal, perasaan, dan panca indera. Dengan kelebihan itu manusia dapat menangkap rangsangan dan mengenal dunia luar sehingga manusia dapat mengenali dirinya sendiri dan menilai stimulasi yang ditangkapnya dan melakukan penyesuaian terhadap keadaan sekitarnya yang mana ini berkaitan dengan persepsi. Kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, yang ada dilingkungan sekitar mereka

disebut kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau persepsi.<sup>6</sup>

Setiap orang memiliki persepsi masing-masing terhadap suatu keadaan atau suatu kejadian. Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa latin *perception* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Persepsi merupakan interpretasi unik dari sebuah situasi. Selain itu persepsi juga dikatakan bahwa proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik dan sedikit berbeda dari realita. Persepsi bersifat individual, maka persepsi dapat dikemukakan karena perasaan dan kemampuan berfikir.

---

<sup>6</sup>Wahyu Abdul Jafar. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*. Bengkulu: Penerbit Vanda

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulasi individu melalui alat indera atau disebut proses sensori.<sup>7</sup> Untuk lebih memahami persepsi, berikut adalah beberapa definisi persepsi menurut pakar psikologi antara lain:

Persepsi adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterima oleh panca indera (melihat, mendengar, meraba, membau, dan merasa) untuk memberi arti pada lingkungan.

Menurut pendapat Bimo Walgito persepsi adalah perorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulasi yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan aktivitas yang integred dalam diri.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Vuri Intan Falupi.2021.*Persepsi Orang Tua Tentang System Zonasi Di Guru Madrasah Ibtidaiyah*.Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

<sup>8</sup>Wahyu Abdul Jafar.*Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*,...hal. 21



Menurut Sondang P. Siagin persepsi adalah suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberi suatu makna tertentu dalam lingkungannya.

Menurut Indrajaya persepsi adalah proses dimana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, memanfaatkan, mengalami, dan mengolah perbedaan atau segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya.<sup>9</sup>

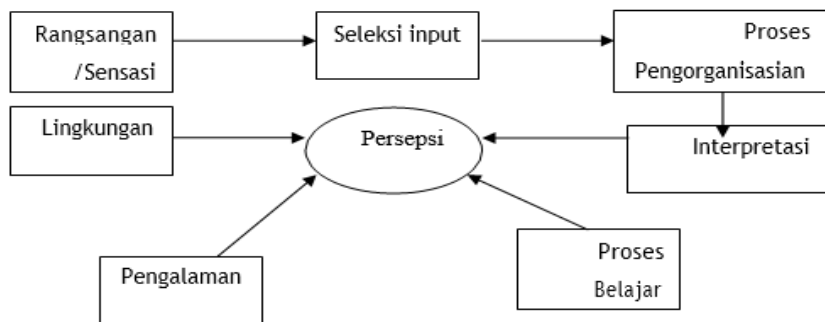
Dengan demikian dari pengertian-pengertian persepsi diatas persepsi adalah proses pengorganisasian dan proses penafsiran/penginterpretasian seseorang terhadap stimulasi yang dipengaruhi perilaku manusia dalam

---

<sup>9</sup>Ben Fauzi Ramadhan. 2009. *Gambaran Persepsi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa/I Sekolah Menengah Atas Di Kota Bogor Tahun 2009*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia

menentukan tujuan hidupnya.<sup>10</sup> Proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulasi. Stimulasi sendiri dapat di proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala yang selanjutnya di proses oleh otak.

### b. Proses Terbentuknya Persepsi



**Gambar I.1 Skema Pembentukan Persepsi**

Proses pembentukan persepsi dimulai dengan penerimaan rangsangan dari berbagai sumber melalui panca indera yang dimiliki, setelah itu diberikan respon sesuai

---

<sup>10</sup>Wahyu Abdul Jafar. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*,...hal

dengan penilaian dan pemberian arti terhadap rnsang lain. Setelah diterima rangsangan atau data yang ada untuk diseleksi. Untuk menghemat perhatian yang digunakan rangsangan yang telah diterima kemudian diseleksi lagi untuk diproses pada tahapan yang lebih lanjut. Setelah diseleksi rangsangan diorganisasikan berdasarkan bentuk sesuai dengan rangsangan yang telah diterima. Setelah data diterima dan diatur, proses selanjutnya individu menafsirkan data yang diterima dengan berbagai cara. Dikatakan telah terjadi persepsi setelah data atau rangsangan tersebut berhasil ditafsirkan.<sup>11</sup>

### **c. Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi**

Telah dipaparkan bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan mengimplementasikan stimulasi yang diterimanya, sehingga stimulasi mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Berkaitan dengan faktor-

---

<sup>11</sup>Ben Fauzi Ramadhan, 2009. *Gambaran Persepsi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa/I Sekolah Menengah Atas Di Kota Bogor Tahun 2009*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia

faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Objek yang di persepsi

Objek dapat menimbulkan stimulasi mengenai alat indera atau reseptor. Stimulasi datang dari luar individu yang mempersepsi, tapi juga datang dari luar individu yang bersangkutan langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan saraf.

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada saraf sensoris sebagai alat untuk diterimanya reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

3. Perhatian

Untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, langkah pertama sebagai persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan

pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

#### **d. Syarat Terwujudnya Persepsi**

Agar individu dapat melakukan persepsi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- 1) Adanya objek yang dipersepsikan, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Stimulasi dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera(reseptor) dan dapat datang dari dalam yang langsung mengenai syaraf(sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Adanya alat indera atau reseptor yang cukup baik yaitu alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf sensoris yaitu otak sebagai

pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

- 3) Untuk menyadari atau mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada syarat-syarat yang bersifat fisik, fisiologis, dan psikologis.

## **2. Orang Tua**

### **a. Pengertian Orang Tua**

Di dalam keluarga, orang tua merupakan kepala keluarga yang wajib membina dan membimbing anak-anaknya. Orang tua adalah mereka yang dengan suka rela menyediakan kebutuhan anak-anaknya baik sarana maupun prasarana. Orang tua terdiri dari komponen keluarga yang berasal dari ikatan

pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua adalah orang yang memiliki amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Orang tua yang bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak. Selain itu orang tua orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang akan mengantarkan anaknya untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>12</sup>

#### **b. Peran Orang Tua**

Pada saat manusia lahir ke dunia, interaksi pertama yang mereka lakukan adalah kepada kedua orang yang bertanggung jawab atas lahirnya ia ke dunia. Kedua orang tersebut adalah orang tua. Orang tua selaku orang yang di tuankan oleh anak dan merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab

---

<sup>12</sup>Efrianus Ruli.2020. Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*.Vol 1 No 1 : hal 144

untuk memberikan pengawasan dan kasih sayang memiliki peranan-peranan yang harus dicapai demi kesejahteraan anak. Menurut Alfred Kadushin peranan orang tua sebagai berikut:

- 1) Orang tua diharapkan untuk memberikan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan anak terhadap makanan, pakaian, tempat berteduh, pendidikan dan kesehatan.
- 2) Orang tua diharapkan memberikan kebutuhan emosional bagi anak seperti rasa kasih sayang, rasa aman, dukungan terhadap kebutuhan emosional yaitu terhadap perkembangan emosi yang sehat.
- 3) Orang tua harus membantu proses sosialisasi anak.
- 4) Orang tua harus melindungi anak dari gangguan fisik.
- 5) Orang tua harus mendisiplinkan anak dan menjaganya dari pola tingkah laku, perasaan, atau sikap yang tidak disetujui oleh kelompoknya.

Selain itu peran orang tua adalah :



- 1) Orang tua harus menjadi panutan, karena anak akan melihat dan menyerap pola perilaku dan nilai-nilai yang ditampilkan orang tua.
- 2) Orang tua menjadi teman diskusi dan sumber informasi bagi anak dalam segala hal.
- 3) Orang tua perlu mengembangkan tradisi kekeluargaan dan nilai-nilai agama, dengan mengerjakan pekerjaan rumah bersama-sama dan melaksanakan ibadah.
- 4) Orang tua menggali potensi anak untuk dikembangkan melalui berbagai macam kegiatan positif.
- 5) Orang tua membimbing anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi anak.

- 6) Orang tua perlu mengenal teman-teman anak, hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa orang tua mempunyai perhatian khusus pada anak.<sup>13</sup>

### **3. Pengertian Guru Dan Peran Guru**

Guru adalah orang yang membekali ilmu pengetahuan kepada anak didik. guru dalam pandangan masyarakat yaitu orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak harus di lembaga formal, bisa di masjid, rumah dan lainnya. Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi baik pedagogik, kepribadian, sosial kemasyarakatan maupun profesional.

Guru merupakan jabatan yang memerlukan suatu keahlian khusus, dan diperlukan syarat-syarat khusus

---

<sup>13</sup>Wigih Kurniawati. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalangga*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

untuk menjadi guru yang baik dan harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya dan dibina dengan masa pendidikan tertentu.<sup>14</sup> beberapa peran seorang guru ialah:

- a. Guru sebagai pendidik, yaitu menjadi contoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.
- b. Guru sebagai pengajar, yaitu guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.
- c. Guru sebagai pembimbing, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan pembelajaran.
- d. Guru sebagai penasehat, yaitu sebagai penasehat bagi peserta didik maupun orang tuanya.
- e. Guru sebagai teladan, yaitu menjadi sorotan bagi peserta didik dan orang-orang disekitar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Heriyansyah. 2018. Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1

<sup>15</sup>Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rrosdakarya Offset

- f. Guru sebagai fasilitator, yaitu memberikan pelayanan agar murid mudah menerima materi-materi pelajaran.
- g. Guru sebagai motivator, yaitu menumbuhkan semangat dan memberikan motivasi dalam diri siswa.
- h. Guru sebagai evaluator, yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil yang dilakukan selama proses pembelajaran.<sup>16</sup>

#### **4. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)**

##### **a. Pengertian TPQ**

TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adalah pendidikan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar ilmu Islam pada anak usia 4-15 tahun. Taman

---

<sup>16</sup>Dea Kiki Yestiani. 2020. Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.4 No. 1

Pendidikan Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal, jenis keagamaan oleh karenanya muatan pengajarnya lebih menekankan pada aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan juga berorientasi pada pembentukan akhlak islamiyah pada anak. Dalam TPQ sistem pengelolaan dilakukan secara profesional yang mana terlihat dalam target dan tujuannya agar anak-anak bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam hitungan jangka waktu. Materinya pun disesuaikan dengan dengan tingkat kemampuan anak

sehingga menimbulkan motivasi anak untuk terus mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>17</sup>

#### **b. Tujuan dan Target Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Tujuan umum TPQ adalah untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan khusus dari TPQ adalah memperdalam, menetapkan, dan meningkatkan penghayatan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, memiliki kepribadian yang kokoh, dan mampu menghadapi berbagai tantangan negative, baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

---

<sup>17</sup>Donny Khoirul Aziz. 2015. Profesionalisme Guru Tpq Baitul Jannah. *Jurnal JPA*, Vol.16 No 1. Hal. 19

Adapun target pelaksanaan TPQ adalah sebagai berikut :

- 1) Memperkenalkan ajaran-ajaran Islam secara praktis operasional dalam bidang akidah, ibadah, akhlak al karimah, Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Melatih kedisiplinan, kemandirian, kreativitas sejak dini dengan semangat dasar keagamaan.
- 3) Membentuk kepribadian dan watak persaudaraan sejak dini dikalangan anak-anak, remaja dan pemuda pemudi muslimah.
- 4) Mendorong kesungguhan untuk belajar secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

### **c. Guru TPQ dan Peranannya**

Guru TPQ adalah garda terdepan dalam membumikan Al-Qur'an dan penyebaran misi Islam yang rahmatan lil 'alamin. Guru TPQ mendidik generasi muda agar

---

<sup>18</sup>Agus Indra Kurniawan. 2018. *Persepsi Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid(BKM) Ar-Rahman Dalam Menegembangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Ar-Rahman Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

berakhklakul karimah. Guru TPQ memelopori gerakan pendidikan keagamaan yang sesuai dengan pendidikan karakter bangsa di dalam upaya pembangunan nasional pada dimensi pembangunan moral dan spiritual.

Keberadaan guru TPQ dalam mengajarkan Al-Qur'an dan pendidikan akhlak serta pengetahuan keislaman merupakan upaya untuk memberikan solusi keumatan yang mana pada zaman sekarang ini sangat dibutuhkan. Sedang orang tua dibuat pusing karena perilaku dan rusaknya moral anak-anak mereka. Masa depan bangsa ini menjadi taruhan apabila kerusakan moral tidak dapat diatasi. Guru TPQ merupakan pelayan masyarakat yang komplit dalam bidang spiritual. Maka dapat dikatakan bahwa guru TPQ berperan besar dalam perkembangan pendidikan keagamaan di kampung-kampung. Guru TPQ sebagai pelayan jamaah atau masyarakat utamanya mendidik dan membina anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an.



Dalam masyarakat, guru TPQ banyak memiliki peran dalam pengembangan keagamaan, guru TPQ di masyarakat selain mengajarkan Al-Qur'an juga harus ikut berpartisipasi dalam mensukseskan agenda keagamaan di dalam masyarakat, seperti pengajian rutin, acara istighosah, yasinan, dan tahlil berjamaah.

Guru TPQ berperan penuh dalam kegiatan keagamaan sekaligus memberikan edukasi keagamaan di masyarakat misalnya dalam kegiatan qurban di bulan Dzulhijjah, guru TPQ memberikan edukasi tata cara berqurban sesuai dengan syariat Islam. Begitu juga dengan bulan ramadhan dan pelaksanaan zakat fitrah, guru TPQ bisa berperan untuk memberikan edukasi tentang pahala yang ada di dalam bulan ramadhan serta edukasi tata cara berzakat dengan ketentuan Islam. Ini merupakan kepuasan bagi masyarakat, dengan adanya peran guru TPQ maka permasalahan yang menyangkut hajat banyak orang dapat diselesaikan dengan baik sesuai ajaran Islam.

Guru TPQ berperan sebagai tenaga pendidik dari lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, dan melakukan pembinaan tingkah laku atau akhlak anak. Guru TPQ adalah seseorang berilmu dimana keberadaannya sangat berperan penting dalam keberhasilan anaknya.

Guru TPQ haruslah berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk perilaku keagamaan pada anak di zaman sekarang agar mereka berperilaku sesuai dengan ajara Islam. Guru TPQ adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk memahami bagaimana cara membaca dan mempelajari Al- Qur'an dengan baik dan benar. Tidak hanya itu, guru TPQ juga harus memotivasi peserta didik agar senantiasa terbiasa

membaca Al-Qur'an dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan.<sup>19</sup>

## 5. Konsep Dasar Pendidikan Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Kata akhlak yang berasal dari bahasa arab akhlaq (yang berarti perangai,dan kebiasaan) banyak ditemukan dalam hadits Nabi Saw,salah satu nya adalah “Dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*”Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik ”. (HR. Al-Ahmad)<sup>20</sup>*

---

<sup>19</sup>Miqdad Ibrahim Al-Achmad,Dkk. 2020. Upaya Guru Taman Pendiidkan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rukun Warga (Rw) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kab.Bogor Tahun 2019.*Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol 2, No 2.

<sup>20</sup>Ahmad Mu'adz Haqqi. 2003. *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam

Secara termologis, terdapat beberapa definisi akhlak yang dikemukakan oleh para ahli. Ahmad Amin mendefinisikan bahwa “akhlak merupakan kehendak yang dibiasakan”. Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”. Sedangkan Abdullah Darraz mengemukakan bahwa “akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap yang membawa kecenderungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (akhlak yang baik) atau pihak yang salah (akhlak yang jahat)”.<sup>21</sup>Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat atau tingkah laku yang tertanam atau melekat pada manusia dimana tingkah lakunya bisa bernilai baik atau buruk.

---

<sup>21</sup>Siti Lailatul Qodariyah. 2017. Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal al-Fath*, Vol.11 no.02

Akhlak dalam kehidupan manusia menduduki tempat yang penting karena sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sejahtera atau rusaknya suatu bangsa tergantung pada akhlaknya. Akhlak merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, tanpaakhlak manusia akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk yang mulia.<sup>22</sup>

Agama Islam adalah agama yang ajarannya bersumber dari Al-quran dan Sunnah nabi Muhammad SAW. Akhlak ialah sesuatu yang paling pokok dan setiap insan memiliki hal itu. Sebagaimana penjelasan mengenai akhlak, yaitu kumpulan dari sifat yang dimiliki seseorang dan seseorang itu juga mempunyai perbuatan baik dan buruk. Akhlak meliputi bentuk ritual keagamaan atau hal yang berhubungan dengan Tuhannya, berbentuk pergaulan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari,

---

<sup>22</sup>Silahuddin. 2016. Pendidikan Dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Imam Al-Ghazali). *Jurnal Tarbiyah*, Vol.23, No. 1.

bahkan sifat dan sikap yang terpantul pada semua makhluk. Akhlak terbaik dan nomor satu bagi orang muslim adalah akhlak yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, karena perilakunya yang baik dan Nabi Muhammad SAW menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi seluruh umat muslim. Seperti Firman Allah dalam surat Al-Qalam ayat 4:

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*”dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.*<sup>23</sup>

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasi aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik. Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah.

---

<sup>23</sup>Al-Qur’an, Al-Qalam : 4, terjemahan Kementrian Agama RI, (Jakarta : Kementrian Agama RI,2016)

## **b. Pengertian Pendidikan Akhlak**

Pendidikan akhlak adalah salah satu pendidikan yang wajib diberikan kepada anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak masih suci dan bersih dan belum terkontaminasi dengan berbagai perangai buruk. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan orang tua perlu mengajarkan dan mencontohkan perbuatan yang mulia yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadist Nabi Saw. Ada beberapa perkara yang menguatkan pendidikan akhlak dan meninggikannya, yaitu:

1. Meluaskan lingkaran fikiran, karena fikiran yang sempit merupakan sumber beberapa keburukan dan akal yang kacau tidak akan membuahkan akhlak yang tinggi.
2. Berteman dengan orang terpilih, hal ini dikarenakan manusia itu suka mencontoh.

3. Membaca dan menyelidiki perjalanan para pahlawan yang berfikiran luar biasa.
4. Yang terpenting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak agar orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan baik.
5. Berusaha melakukan kebiasaan dengan perbuatan yang baik.

Anak yang memperoleh pendidikan akhlak yang baik tidak hanya merasakan kebaikan di dunia saja tapi sebagai penyelamat dirinya di akhirat nanti. Pendidikan akhlak jiwa pendidikan Islam. mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan dari pendidikan. Pendidikan Islam merupakan sarana yang mengantarkan anak didik agar menjadi orang yang berakhlak baik. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan akhlak memerlukan dukungan dari orang tua , guru di sekolah, dan pimpinan serta tokoh masyarakat di lingkungannya.



Tujuan pendidikan akhlak ialah untuk membentuk perilaku dan kepribadian anak didik menjadi lebih baik dan sesuai dengan ajaran agama. Hal ini sejalan dengan dengan misi Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad yang artinya *“Bahwasanya aku diutus Allah untuk menyempurnakan keluhuran dan budi pekerti”* (H.R. Ahmad)

Tujuan pendidikan yang diberikan pada anak agar dapat membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat. Karena sebagai manusia yang memiliki jasmani dan rohani, maka jasmani dibersihkan melalui fikih sedangkan rohani dibersihkan secara batiniah melalui akhlak. Akhlak diajarkan kepada anak juga bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang baik yang dianjurkan untuk dilakukan dan menjalankan hidup dan mengetahui perbuatan yang buruk serta dampak yang akan merugikan kehidupan

anak. dengan demikian anak mampu memilih hal-hal yang mana saja yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Secara singkat tujuan pendidikan akhlak adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa anak melalui pelajaran akhlak baik yang dilakukan di sekolah atau di rumah.<sup>24</sup>

### **c. Pembagian Akhlak**

Adapun pembagian akhlak ada dua, yaitu pembagian akhlak berdasarkan sifatnya yaitu:

#### **1) Akhlak *Mahmudah***

Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji atau baik yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para umatnya. Yang dimaksud dengan akhlak terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik. Akhlak terpuji berarti sifat-sifat dan tingkah laku yang

---

<sup>24</sup>Herawati. 2017. Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan* Vol. III. No 2

sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam.

Adapun contoh akhlak terpuji ialah:

a) Taubat

Taubat adalah menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya serta diiringi melakukan perbuatan baik. Taubat merupakan tahapan pertama dalam perjalanan menuju Allah.

b) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Yaitu perbuatan yang dilakukan kepada manusia untuk menjalankan kebaikan dan meninggalkan kemaksiatan dan kemungkaran sebagai perintah dari Allah.

c) Syukur

Yaitu berterima kasih kepada Allah tanpa batas dengan sungguh-sungguh atas segala nikmat dan karuniaNya dengan ikhlas serta

menaati apa yang diperintahkan-Nya. Seseorang yang selalu bersyukur kepada Allah, pasti Allah tambahkan kenikmatan kepadanya. Sifat syukur merupakan salah satu akhlak mulia yang sangat penting yang harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini.

d) Tawakkal

Yaitu menyerahkan segala persoalan kepada Allah setelah berusaha. Apabila kita telah berusaha sekuat tenaga dan masih saja mengalami kegagalan maka hendaklah bersabar dan berdoa kepada Allah agar Dia membuka jalan keluarnya.

e) Sabar

Yaitu sikap menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa

upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksud adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar, lalu diakhiri dengan ridha dan ikhlas bila seseorang dilanda musibah.

f) Qana'ah

Menerima dengan rela apa yang ada atau merasa cukup dengan apa yang dimiliki.

g) Tawadhu'

Sikap merendahkan diri terhadap ketentuan Allah. Bagi manusia tidak ada alasan untuk tidak tawadhu', mengingat kejadian manusia yang diciptakan dari unsur yang paling rendah yaitu tanah.

2) **Akhlak *Mazmumah***

Akhlak mazmumah adalah akhlak buruk atau tercela, akhlak yang didasari oleh hati yang keji atau akhlak yang dilihat dari sifat

dan sikap buruk manusia. Akhlak mazmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Akhlak tidak baik dapat dilihat dari perbuatan tidak menyenangkan, tidak sopan, dan gerak gerik yang tidak menyenangkan.

Sifat tercela, yaitu suatu perbuatan yang dapat merugikan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran Islam, sifat tercela ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Karena sifat tercela sangat hina dan tanda keburukan hati. Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat

Al Maidah ayat 100

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا

اللَّهِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Katakanlah (Muhammad),  
“Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik,  
meskipun banyaknya keburukan itu menarik  
hatimu, maka bertakwalah kepada Allah wahai  
orang-orang yang mempunyai akal sehat, agar  
kamu beruntung.”*<sup>25</sup>

Adapun sifat-sifat buruk dalam kehidupan manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya. Sifat-sifat buruk itu secara umum adalah sebagai berikut:

#### 1) Sifat Dengki

Dengki menurut etimologi berarti menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena sesuatu yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain. Dengkin termasuk penyakit hati dan sifat tercela, hukumnya

---

<sup>25</sup>Al-Qur'an, Al-Maidah : 100, terjemahan Kementrian Agama RI, (Jakarta : Kementrian Agama RI,2016)

haram, karena dapat merugikan orang lain.

Bahaya dengki sama dengan sifat iri hati dan sifat tercela. Allah swt berfirman:

*“Mereka dengki kepada manusia (Muhammad SAW) lantaran karunia yang telah Allah SWT berikan kepadanya.” (Q.S An-Nisa’(4):54)*

Orang yang bersifat dengki tidak lepas dari azab dunia dan akhirat diancam dengan neraka.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

*“Rasa dengki ataupun iri hati dapat menghapus semua pahala amal yang telah dikerjakan seseorang. Walaupun sebanyak-banyaknya ia telah berbuat amal ibadah, apabila rasa dengki di dalam hatinya masih ada maka Allah swt tidak meridhai segala sesuatu yang telah ia perbuat.” (HR.Muslim).*

Adapun tanda-tanda orang yang bersifat dengki antara lain:



- a) Tidak senang melihat orang lain mendapat kebahagiaan
- b) Suka mengumpat, mencela, menghina dan memfitnah orang lain
- c) Bila berbicara, ucapannya selalu membuat sakit hati orang lain d. Suka mencaci, bersikap angkuh, congkak, sombong ucapannya, dan perbuatannya.

Adapun bahaya akibat sifat dengki antara lain:

- a) Hati merasa gusar dan tidak tenang
- b) Perasaan iri hati terus-menerus.
- c) Biasanya pelaku sering bohong akibat perbuatannya

Jelas bahaya dengki sangat tidak terpuji, oleh karena itu bagi orang-orang yang beriman, jauhi segala sifat-sifat dengki, karena dengki dapat menyesatkan di kemudian hari.

## 2) Sifat Iri Hati

Kata Iri menurut etimologi berarti merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang, tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan. Iri hati termasuk perbuatan tercela, hukumnya haram, apabila seseorang mendapatkan nikmat misalnya sukses dalam bisnisnya, hendaknya bersyukur. Dan selanjutnya menjadikan keberhasilan tersebut sebagai cambuk agar bekerja keras dan ulet sehingga berhasil dalam meraih cita-cita yang baik. Sikap mental yang ditimbulkan adalah yakin pada usaha sendiri, insyaAllah berhasil. Jika orang lain mampu melakukan hal-hal yang baik, mengapa kita tidak. Melalui usaha keras

secara terus-menerus, doa, dan tawakal pasti apa yang dicita-citakan dapat berhasil.

### 3) Sifat Angkuh (Sombong)

Sombong yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasa lebih baik dari orang lain. Maka biasanya orang seperti ini memandang orang lain lebih buruk, lebih rendah dan tidak mau mengakui kelebihan orang tersebut, sebab tindakan itu menurutnya sama dengan merendahkan dan menghina diri sendiri. Sombong dapat terbagi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- a) Sombong kepada Allah SWT. Ini merupakan kesombongan yang paling jelek, karena orang yang menyombongkan dirinya kepada Allah

SWT, mendapat murka Allah di dunia dan di akhirat.

b) Sombong terhadap Rasul. Seperti yang dilakukan orang-orang Quraisy dan Bani Israil yang akhirnya mendapat celaka dan hinaan di dunia dan di akhirat.

c) Sombong kepada sesama manusia. Dengan jalan membesarkan kedudukan dirinya dan menghina orang lain.<sup>26</sup>

#### 4) Sifat Riya

Riya adalah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, variasinya bisa bermacam-macam. Menurut Abdullah, riya terbagi atas dua macam, yakni:

---

<sup>26</sup>Helen Sagita. 2021. *Representasi Akhlak Mahudah Dan Mazmumah Pada Web Series Sang Penghuni Surga*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Hal 34

- a) Riya'ul 'adah ialah mengerjakan suatu amal karena menjadi kebiasaandengan tidak memperlihatkan makna, rahasia,faedahnya, dan tidak pula untuk mencari keridhaan Allah swt.yakni amal itu dikerjakan bukan semata untuk-Nya dan untuk mendekati diri kepada-Nya.
- b) Riyaun nifaq ialah mengerjakan sesuatu amal semata-mata untuk dilihat orang. Ada lima hal yang termasuk kategori riya:
- 1) Pelaku ibadah yang memperlihatkan amalan Kebajikannya
  - 2) Pimpinan yang ingin mendapat sanjungan dari bawahannya
  - 3) Dosen atau guru yang merasa lebih pandai dari muridnya
  - 4) Siswa atau mahasiswa yang merasa ilmunya sudah banyak

5) Ilmuwan yang ingin dihormati,  
disanjung, dan dipuji..

Selanjutnya pembagian akhlak berdasarkan objeknya,  
yaitu :

### **1) Akhlak terhadap Allah**

Akhlak terhadap Allah atau pola hubungan manusia dengan Allah, adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Allah. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

Setidaknya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. *Pertama*, karena Allah telah menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah telah memberikan perlengkapan berupa akal pikiran, panca indera, dan hati sanubari. *Ketika*, karena Allah telah menyediakan berbagai

bahan dan sarana yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia. Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan untuk menguasai daratan, lautan, dan udara. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, diantaranya :

a) Takwa

Orang yang bertakwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, menjauhi larangan-Nya dan takut terjerumus kedalam perbuatan dosa. Orang yang bertakwa akan selalu membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhoi Allah, bertanggung jawab

terhadap perbuatan dan tingkah lakunya, serta memenuhi kewajibannya.

b) Bersyukur kepada Allah

Bersyukur atas nikmat Allah tidak hanya diucapkan dengan lisan, akan tetapi juga diwujudkan drnagn perbuatan, yaitu dengan menggunakan nikmat yang telah diberikan Allah dengan sebaik-baiknya.

c) Tawakka

Tawakkal kepada Allah berarti menyerahkan semua urusan kita kepada Allah setelah melakukan usaha dengan semaksimal mungkin yang disanggupi, sehingga tidak dicampuri lagi. <sup>27</sup>

1. Mensucikan dan memujiNya.

---

<sup>27</sup>Muhrin. 2021. Akhlak kepada Allah.Banjarmain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol 11, No 1



2. Berbaik sangka kepada Allah bahwa yang datang dari Allah kepada makhlukNya adalah kebaikan.
3. Beribadah hanya kepadaNya.
4. Zikrullah, yaitu mengingat Allah dalam keadaan apapun, baik di waktu lapang ataupun di waktu sempit.

## **2) Akhlak terhadap Rasulullah**

Pada dasarnya, akhlak kepada Rasulullah merupakan sejauh mana manusia mengikuti tuntunan Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang terdapat pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berikut beberapa spesifikasi akhlak kepada Rasulullah SAW :

- a) Membenarkan apa yang disampaikan
- b) Mengikuti syariatnya

- c) Mencintai Rasulullah SAW beserta keluarganya dan mengikuti jejaknya
- d) Memperbanyak sholawat kepadanya
- e) Senantiasa mencintai sunah-sunah beliau<sup>28</sup>

### 3) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Beberapa akhlak terhadap sesama manusia yaitu :

#### a) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Yaitu bagaimana seseorang bersikap dan berbuat yang terbaik untuk dirinya terlebih dahulu, karena disinilah seseorang akan menentukan sikap dan perbuatannyayang terbaik untuk orang lain, sebagaimana dipesankan oleh Nabi Muhammad SAW. Begitu juga ayat dalam Al-Qur'an yang telah memerintahkan untuk memperhatikan

---

<sup>28</sup>Akilah Mahmud. 2017. Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol.11 No. 2

diri terlebih dahulu baru orang lain. Allah SWT berfirman:

*“ Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*<sup>29</sup>

Bentuk aktualisasi akhlak terhadap diri sendiri berdasarkan sumber ajaran Islam adalah menjaga diri, menjaga makan dan minuman dari hal yang diharamkan, menjaga kehormatan seksual, mengembangkan sikap berani dalam kebenaran serta kebijakan.

#### b) Akhlak Terhadap Keluarga

Yaitu akhlak yang pada prinsipnya terbagi beberapa bentuk, yaitu:

##### 1. Akhlak kepada orang tua

---

<sup>29</sup>Al-Qur'an, At-Tahrim : 6, terjemahan Kementerian Agama RI, (Jakarta : Kementerian Agama RI,2016)

2. Akhlak terhadap anak sebagai keturunan orang tua.

c) Akhlak Kepada Orang Lain

Yaitu akhlak terhadap tetangga. Walaupun memang harus diakui bahwa dimensi akhlak kepada orang lain, bukan hanya tetangga saja namun juga kepada manusia lain yang berbeda agama seperti akhlak pemerintah terhadap rakyatnya ataupun sebaliknya.

**4) Akhlak kepada Lingkungan**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain dan tentunya hidup dalam suatu lingkungan. Berbicara tentang lingkungan berarti tidak lepas dari perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan kerukunan, kedamaian, serta ketentraman. Salah satu langkah

manusia agar hidup damai dalam sebuah lingkungan adalah dengan menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri kita.

Akhlak yang baik terhadap lingkungan adalah dengan ditunjukkan kepada penciptaan suasana yang baik, serta pemeliharaan terhadap lingkungan agar tetap membawa kedamaian, suasana yang baik, tanpa membuat kerusakan dan polusi sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap manusia itu sendiri. Agama Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh dimensi hubungan manusia dengan alam lingkungan. Islam mengajarkan dan menetapkan prinsip atau konsep dasar akhlak bagi manusia tentang bagaimana bersikap terhadap alam lingkungannya. Ini merupakan wujud kesempurnaan Islam dan salah satu

bentuk nikmat dan kasih sayang Allah yang tak terbatas.

Akhlak terhadap lingkungan adalah perilaku kita terhadap lingkungan. Akhlak terhadap lingkungan yaitu manusia tidak diperbolehkan memanfaatkan sumber daya alam dengan jalan mengeksploitasi secara besar, sehingga timbul ketidakseimbangan alam dan kerusakan bumi. Lingkungan harus dijaga dengan baik, dirawat, dan dilestarikan karena secara etika hal ini merupakan hak dan kewajiban suatu masyarakat serta merupakan nilai yang mutlak adanya. Berikut adalah beberapa akhlak terhadap lingkungan:

- a) Tidak mencemari air dengan membuang sampah di sungai
- b) Mengurangi kendaraan bermotor
- c) Mengolah tanah semestinya

- d) Menanam tumbuhan di lahan kosong<sup>30</sup>
- e) Senantiasa menjaga kebersihan terhadap lingkungan sekitar
- f) Memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana.

#### d. Sumber Akhlak

Sumber ajaran akhlak ialah Al-quran dan hadits. Tingkah laku nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri teladan bagi seluruh umat manusia. Hal ini ditegaskan dalam Al-qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)*

---

<sup>30</sup>Hasnawati. 2020. Akhlak Kepada Lingkungan. *Jurnal Pendais*. Volume 2 No 2

*Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>31</sup>*

Jika telah jelas bahwa Al-quran bahwa Rasulullah SAW adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya sebagai sumber ajaran akhlaqul mahmudah dalam ajaran Islam. Al-quran dan sunnah Rasul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran maupun hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan (akidah) Islam bahwa naluri dan akal manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahan Al-quran dan sunnah. Berdasarkan pedoman itulah diketahui kriteria mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Nabi Muhammad SAW bersabda :

---

<sup>31</sup> Al-Qur'an, Al-Ahzab : 21, terjemahan Kementerian Agama RI, (Jakarta : Kementerian Agama RI,2016)



*“Aku tinggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan sesat selamanya jika kamu berpegang teguh kepada keduanya, yakni Al-quran dan sunnahku”. ( HR. Al-Bukhari)*

Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam bersumber akhlak adalah Al-Qu’ran dan Sunnah. Bukan akal pikiran atau pandangan manusia sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dan bukan pula karena baik dan buruk dengans sendirinya. Dalam konsep akhlak segala sesuatu itu dinilai baik dan buruk, terpuji tercela semata-mata karna syara’ (Al-Qur’an dan sunnah) menilai demikian.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Helen Sagita. 2021. *Representasi Akhlak Mahmudah Dan Mazmumah Pada Web Series Sang Penghuni Surga,...* Hal 21

**e. Hubungan Akhlak dengan pendidikan**

Akhlak merupakan ilmu yang mempelajari tentang tata cara bersikap atau berperilaku, dengan akhlak yang baik orang tersebut akan bisa menjauhkan diri terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak sopan/tidak baik. Karena dengan akhlak yang baik bisa membuat hubungan sesama manusia berjalan dengan baik. Tetapi kita juga harus belajar ilmu tasawuf karena ilmu tasawuf suatu ilmu yang sangat penting di karenakan ilmu tasawuf merupakan ilmu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pendidikan adalah adalah proses mengajar dan belajar. Mengajar yaitu proses memberi ilmu/pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan belajar adalah proses seseorang untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan yang akan di capai. Selain itu, akhlak juga tidak

lupa harus dipelajari supaya kita tidak hanya berpendidikan tetapi juga berakhlak baik. Serta juga harus mempelajari ilmu tasawuf supaya tidak hanya duniawi tetapi juga urusan akhirat juga dapat apabila ketiganya ini di gabungkan maka akan terjadi keseimbangan dalam proses kehidupan yang terjadi.

Akhlak dapat sebagai pedoman dalam hidup untuk berperilaku dan pendidikan sebagai penunjang dalam proses kehidupan yang akan di lalui karena seseorang harus berpendidikan. Karena orang harus berpendidikan berakhlak karena orang yang berakhlak tetapi dia juga berpendidikan itu suatu hal yang sangat baik dalam kehidupan. Sesungguhnya didalam suatu kehidupan seluruhnya berkaitan dan seluruhnya harus seimbang baik dunia maupun akhirat. Oleh karena itu dalam proses pendidikan tidak hanya

mempelajari tentang ilmu umum tetapi juga mempelajari tentang ilmu islam, supaya terjadi keseimbangan dalam kehidupan. Dan tak luput juga belajar ilmu tasawuf yang berkenaan untuk semakin mendekatkan diri kita terhadap Allah SWT karena semuanya pada intinya saling berkaitan.jadi, dapat disimpulkan bahwa semuanya di dalam kehidupan sangatlah penting serta berkaitan dan semuanya harus seimbang.

## B. Kajian Pustaka

### Tabel Penelitian Terdahulu

#### 2.1

| No | Nama Peneliti  | Judul   | Hasil Penelitian   |
|----|----------------|---|--|
| 1. | Miqdad Ibrahim | Upaya Guru TPQ Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019 | Implementasi pembelajaran Al-Qur'an RW 8 desa pasir eurih kecamatan tamansari kabupaten bogo sudah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh guru TPQ dalam pembelajaran di desa tersebut adalah |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  |   | meningkatkan minat peserta didik dan memberikan semangat dalam mempelajari Al-qur'an. |
| <b>Persamaan</b>   |  | <b>Perbedaan</b>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup penelitian yaitu tentang guru TPQ.</li> <li>• menggunakan penelitian bersifat kualitatif</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• lebih fokus ke pengajaran Al-Qur'an</li> <li>• Lokasi penelitian terdahulu ini adalah di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor</li> </ul> |   |

| No   | Nama Peneliti | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|--|---------------|---|---|
| 2.   | Junaidi       | Perspektif masyarakat terhadap guru peran guru TPQ dalam pengembangan pendidikan keagamaan. | Pendidikan keagamaan dikelurahan Pangetan tidak pernah lepas dari guru TPQ. Guru TPQ tidak terbatas pada pembelajaran Al-Qur'an tapi juga kebiasaan baik. |
| <b>Persamaan</b>   |               |   | <b>Perbedaan</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup penelitian yaitu tentang peran guru TPQ</li> <li>• Pendidikan keagamaan dan kebiasaan baik (akhlak)</li> <li>• Menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> </ul> |               |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk mengetahui perspektif masyarakat</li> <li>• Lokasi</li> </ul>      |

|  |  |
|--|--|
|  | penelitian di<br>Kelurahan<br>Pagentan<br>Kecamatan<br>Singosari<br>Kabupaten<br>Malang. |
|--|--|

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|-----------------|---|--|
| 3. | Sherly Meydiana | Peran Rumah Singgah Dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Jalan Di Rumah Singgah Al-Izzah Kota Bengkulu. | Peran rumah singgah terhadap pembinaan akhlak kepada Allah, manusia dan keluarga digolongkan dengan macam-macam pembinaan yaitu pembinaan dengan cara mengatur |



|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
|   |  |   | strategi, pembinaan<br>ceramah, pembinaan<br>nasehat, pembinaan<br>hukum edukatif,<br>pembinaan diskusi. |
| <b>Persamaan</b>  |  | <b>Perbedaan</b>  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Akhlak pada anak.</li> <li>• metode penelitian menggunakan kualitatif</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui peran rumah singgah dalam pembinaan akhlak pada anak.</li> <li>• Lokasi penelitian di rumah singgah al-izzah kota Bengkulu.</li> </ul> |  |

| No | Nama Peneliti         | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|-----------------------|--|---|
| 4. | Ridho Isnar<br>Asaris | Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga Di Desa Hargobinangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma | Persepsi orang tua tentang pentingnya pendidikan akhlak bagi anak usia sekolah dasar dalam keluarga cukup baik. Hal ini dapat didasari dengan cara orang tua mendidik atau akhlak dalam keluarga berpengaruh besar kepada semua sikap anak di lingkungan masyarakat |

| Persamaan   | Perbedaan   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi orang tua</li> <li>• Pendidikan akhlak</li> <li>• Metode penelitian menggunakan kualitatif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian terdahulu di lakukan di kabupaten Seluma</li> <li>• Meneliti tentang pendidikan akhlak bagi anak sekolah dasar dalam keluarga</li> </ul> |
|   |   |

| No | Nama Peneliti | Judul   | Hasil Penelitian   |
|----|---------------|---|--|
| 5. | Sri Wulandari | Peran guru TPQ dalam membentuk perilaku beragama peserta didik di | Guru TPQ sudah berhasil membentuk perilaku beragama peserta didik di TPQ |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   |  | TPQ Al-Muhajirin<br>Malawatar Kab.<br>Manggarai Barat,<br>Nusa Tenggara<br>Timur.  | Al-Muhajirin<br>Malawantar, artinya<br>guru TPQ sudah<br>berhasil menjalankan<br>tugas sesuai dengan<br>perannya masing-<br>masing. |
| <b>Persamaan</b>  |  | <b>Perbedaan</b>   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran guru tpq</li> <li>• Perilaku/akhlak</li> <li>• Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi peelitian terdahulu ini dilakukan di TPQ Al-Muhajirin Malawantar Kab. Manggarai Barat ,Nusa Tenggara Timur.</li> </ul> |   |

| No | Nama peneliti | Judul                                    | Hasil Penelitian                         |
|----|---------------|--|--|
| 6. | Irham Mahmudi | Persepsi Orang Tua Terhadap Pengembangan | Persepsi orang tua terhadap pengembangan |

|  |  |  |                               |
|--|--|--|-------------------------------|
|  |  | <p>Akhlak Anak Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnaja Di Desa Karangtalun Kalidawir Tulungagung.</p>   | <p>tingkah laku berhasil.</p> |
| <b>Persamaan</b>   |  | <b>Perbedaan</b>   |                               |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi orang tua</li> <li>• Akhlak pada anak</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pengembangan akhlak anak melalui peran TPQ.</li> <li>• Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di desa karangtalun kalidawir tulungagung.</li> <li>• Metode penelitian menggunakan deskriptif</li> </ul> |                               |

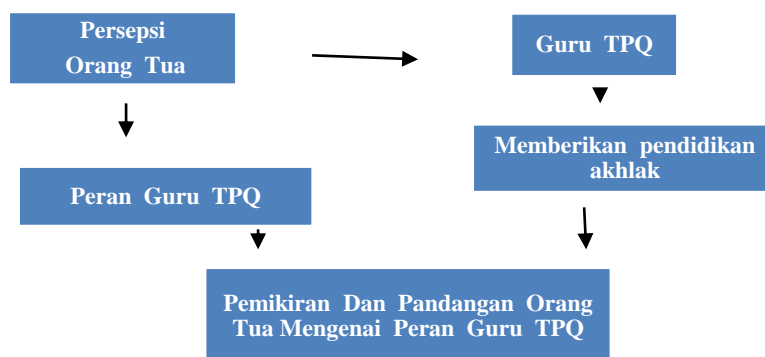
|  |              |
|--|--------------|
|  | kuantitatif. |
|--|--------------|

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjeaskan teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini yaitu untuk melihat adakah persepsi orang tau terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Berikut digambarkan alur kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:

---

<sup>33</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan RND* (Bandung : Alfabeta, 2016) Hlm. 60



Keterangan: Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki program untuk membina anak-anak agar berwawasan Islami, memahami ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tentunya berakhlak mulia. Pada umumnya anak yang belajar di TPQ adalah anak-anak yang berusia 7-12 tahun. Di usia ini cukup baik untuk membiasakan perilaku keagamaan seperti membiasakan untuk senantiasa membaca Al-Qur'an,

membiasakan untuk berbakti kepada kedua orang tua, membiasakan untuk berdoa dan lainnya. Kebiasaan ini dapat dilakukan bila ada strategi yang tepat dalam mengembangkan pendidikan akhlak kepada anak.

Keberadaan guru TPQ dalam mengajarkan Al-Qur'an dan pendidikan akhlak serta pengetahuan keislaman merupakan solusi keumatan yang mana pada zaman sekarang ini sangat dibutuhkan. Orang tua beranggapan bahwa guru TPQ bisa membina anak-anak ke arah yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru TPQ sangat berperan dalam memberikan pendidikan keagamaan pada anak. Diharapkan dengan adanya TPQ akan menjadi wadah bagi anak-anak untuk mendalami wawasan keislaman melalui peran guru TPQ.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif, yang berarti dalam mengumpulkan data diperoleh melalui wawancara. Metode kualitatif adalah suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data dekskriptif mengenai orang melalui ucapan ataupun tulisan serta perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabet, 2015), hal. 83.

tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan penelitian kualitatif yang memaparkan situasi, peristiwa atau suatu kejadian tentang penyebab persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak ada anak di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di TPQ Tajul Waqor yang berada di Hibrida 10 Kota Bengkulu dan di rumah orang tua santri TPQ Tajul Waqor atau di tempat yang disepakati oleh peneliti dan narasumber untuk wawancara.

## **C. Subyek dan Informan**

Subyek ialah informan, yaitu orang yang dimanfaatkan dapat memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Subyek sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas,

peneliti menyimpulkan bahwa subyek peneliti adalah sasaran pengamatan atau informan peneliti dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, maka yang dijadikan subyek dalam penelitian ini ialah beberapa orang tua santri TPQ Tajul Waqor.

Informan ialah orang yang memberikan informasi. Informan dapat disamakan dengan responden. Jika pemberian keterangannya/informasinya karena dipancing oleh pihak peneliti. Informan sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup> karena memberikan informasi secara mendalam, sedangkan responden sering digunakan dalam penelitian kuantitatif karena hanya memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan dari pihak peneliti. Berdasarkan hal tersebut, informan dalam penelitian ini ialah beberapa orang tua santri TPQ Tajul Waqor dan para guru yang mengajar di TPQ Tajul Waqor.

---

<sup>35</sup>Kuntjojo. *Metodologi Penelitian* (Kediri Universitas Nusantara PGRI, 2009)

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **a) Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Selama observasi dilakukan peneliti melakukan pencatatan terhadap semua fenomena yang ditemui dengan menggunakan catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Observasi dilakukan dengan cara mengamati lingkungan, aktifitas yang dilakukan oleh santri TPQ Tajul Waqor serta mengamati cara para guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak.

### **b) Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung maupun tidak langsung oleh peneliti kepada responden atau informan dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab

langsung atau kesempatan pada waktu lain .<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam (*depth interview*) terhadap beberapa orang tua dari santri TPQ Tajul Waqor, dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti berpedoman dengan prosedur wawancara yang sistematis dan lengkap, disajikan dalam lembar pertanyaan atau wawancara yang telah disediakan dan disusun terlebih dahulu dengan sesuai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Wawancara**  
**Kisi-Kisi Wawancara Persepsi Orang Tua Terhadap**  
**Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan**  
**Akhlah Pada Anak**

| No | Fokus | Aspek | No<br>Item |
|----|-------|-------|------------|
|    |       |       |            |

---

<sup>36</sup>Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta. 2017

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 1. | Pandangan orang tua tentang TPQ.   | Persepsi baik atau buruk orang tua terhadap adanya TPQ   | 1 |
| 2. | Pandangan orang tua tentang sistem di TPQ.   | Persepsi baik atau buruk orang tua tentang sistem yang berjalan di TPQ.                                      | 2 |
| 3. | Perbedaan akhlak anak  | Perbedaan akhlak anak setelah dan sebelum belajar di TPQ   | 3 |
| 4. | Pandangan orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak | Persepsi baik atau buruk oleh orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak | 4 |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 5  | Kepuasan orang tua terhadap hasil belajar anak | Kepuasan orang tua terhadap hasil yang ana dapatkan setelah belajar di TPQ | 5 |
| 6. | Harapan orang tua terhadap TPQ                 | Harapan baik orang tua terhadap TPQ untuk kemajuan TPQ                     | 6 |

**Kisi Kisi Wawancara Dengan Guru TPQ**  
**Tabel 3.2**

| No | Fokus             | Aspek  | No Item |
|----|-------------------|--|---------|
| 1. | Peran guru TPQ    | Peran apa saja yang dilakukan sebagai guru TPQ | 1       |
| 2. | Pendidikan akhlak | Pengetahuan guru TPQ tentang pendidikan akhlak | 2       |
| 3. | Pelajaran di TPQ  | Macam-macam                                    | 3       |

|    |                                      |   |   |
|----|--------------------------------------|---|---|
|    |                                      | pelajaran yang diterapkan oleh TPQ                                      |   |
| 4. | Pengajaran pendidikan akhlak di TPQ  | Pemberian pelajaran pendidikan akhlak oleh guru TPQ                     | 4 |
| 5. | Metode                               | Metode yang diterapkan oleh guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak | 5 |
| 6. | Kendala                              | Kendala-kendala yang dialami oleh guru TPQ                              | 6 |
| 7. | Tanggapan tentang persepsi orang tua | Penerimaan persepsi dari orang tua oleh guru TPQ                        | 7 |



### c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat, mencatat, merekam informasi atau laporan yang sudah tersedia atau sedang berlangsung. Seperti memfoto kegiatan wawancara dan merekam jalannya percakapan dalam wawancara.

## E. Teknik Keabsahan Data

Sebuah penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapat pengakuan dan tidak dipercaya, oleh karena itu sebuah hasil penelitian perlu adanya keabsahan data yang telah dikumpulkannya.

Pengujian keabsahan data metode kualitatif dan metode kuantitatif menggunakan istilah yang berbeda, yaitu:

1. Pengujian *Creadibility* (Kepercayaan)
2. Pengujian *Transferability*(Validitas Eksternal)
3. Pengujian *Dependability* (Reabilitas)

4. Pengujian *Confirmability* (Objektifitas) yang terkait dengan pengumpulan dan proses analisis data.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan maka peneliti menggunakan uji *Credibility*. Metode dalam uji *Credibility* ini yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, *triangulasi*, analisis kasus *negative*, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>37</sup> Peneliti memilih untuk menggunakan metode uji *Credibility* menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Bahan referensi adalah bagian pendukung untuk membuktikan bahwa data yang ditemukan oleh peneliti secara *autentik*. Sebagai contohnya, ketika proses wawancara data yang didapatkan juga direkam dalam media *audio-visual*.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabet, 2016), hal. 269-270.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi, serta bahan-bahan lainnya agar dapat disusun secara sistematis, mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan serta menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Secara umum, langkah dalam analisis data *deskriptif kualitatif* ialah:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi untuk meringkas data dengan cara menganalisis secara keseluruhan data pada tiap bagian-bagiannya. Langkah-langkah dalam tahap reduksi data yaitu:

- a) Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Dalam tahap ini, peneliti meringkas merangkai langsung hasil wawancara dengan informan di lokasi dan situasi berlangsungnya penelitian.
- b) Pengkodean. Mencatat hal-hal yang penting/inti pembicaraan dalam wawancara.
- c) Pembuatan catatan obyektif. Membuat catatan kecil tentang objek/benda/orang yang menjadi informan dalam wawancara.
- d) Membuat catatan *reflektif*. Membuat catatan yang biasanya (umumnya terjadi pada setiap informan)
- e) Penyimpanan data. Menyimpan suatu file atau rekaman.
- f) Pembuatan memo. Membuat catatan kecil (tambahan dari informan)

- g) Analisis antarlokasi. Pada saat wawancara, peneliti harus memerhatikan lokasi.
- h) Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi. Membuat kesimpulan sementara tentang lokasi informan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data ialah kumpulan dari informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun menjadi satu padu sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan dapat menarik kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Proses ini dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai

apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti guna mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik adalah suatu hal penting agar tercapai analisis kualitatif yang valid dan handal.

### **3. Menarik Kesimpulan**

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis, maka langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dari segala data yang telah disajikan dalam rangkaian analisis tersebut, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan menetapkan hasil penelitian.

Sebagai peneliti sebaiknya tetap menerima masukan data, namun harus mampu membedakan data yang mempunyai makna dengan yang tidak mempunyai makna.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Berdirinya Yayasan Tajul Waqor Kota**

###### **Bengkulu**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor merupakan lembaga pendidikan non formal yang bergerak di bidang keagamaan yang menjadikan Al-Qur'an dan Aisar sebagai materi utamanya, serta belajar dengan materi agama lainnya seperti Tahsin dan Tajwid tingkat anak-anak, Tahfidz juz 30, hafalan hadits dan doa harian dan kisah Islami dalam rangka menanamkan pendidikan akhlak terhadap anak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor berdiri pada tahun 2018 hingga sekarang yang awalnya didirikan oleh Ustadz Chairul Anwar, Lc yang mendirikan yayasan Tajul Waqor serta beberapa unit yang diantaranya

Akademi Al-Qur'an putri yang awalnya memiliki 10 mahasantri, dan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) yang pada saat itu memiliki santri berjumlah 15 anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Kota Bengkulu tepatnya di Jalan Hibrida X, RT. 17/RW 16, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor diselenggarakan di lingkungan Yayasan Tajul Waqor dan diselenggarakan oleh beberapa ustadz dan ustadzah yang mengampu dibagian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).Hingga saat ini Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor memiliki santri berjumlah 40 santri.



## 2. Gambaran Umum Yayasan Tajul Waqor Kota Bengkulu

### A. Identitas Yayasan Tajul Waqor

- a. Nama Yayasan : Yayasan Tajul Waqor
- b. No Statistik Yayasan : AHU.0007996 AH. 01 04  
TAHUN 2019
- c. Status Tanah : Wakaf
- d. Status Bangunan : Wakaf
- e. Alamat : Jalan Hibrida 10, Gang  
Babussalam 1 RT 17 RW 06 Kel. Sidomulyo  
Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu
- f. Kode Pos : 38229
- g. Tahun Berdiri : 2019
- h. Nama Kepala : Chairul Anwar, Lc

**B. Identitas Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor****Kota Bnegkulu**

- 1) Nama Unit : Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor
- 2) No SK Kemenag : -
- 3) Status Tanah : Wakaf
- 4) Status Bangunan : Wakaf
- 5) Alamat : Jalan Hibrida 10, Gang Babussalam
- 6) Nama Ketua TPQ : Sami' Hartono
- 7) Waktu Belajar : Jam 15.30 sampai 17.30 WIB
- 8) Luas Tanah : 18x25 Meter
- 9) Luas Bangunan : 20x5 Meter
- 10) Rombongan Belajar : 2 Rombongan (kelas laki-laki dan perempuan)

- 11) Materi Belajar : Al-Qur'an dan Aisar, Tahfidz Tingkat Dini, Kisah Islami, Menulis Arab, Hafalan Hadits dan Doa sehari-hari.

### **3. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

#### **Tajul Waqor**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor terletak di Jalan Hibrida X, RT. 17/RW 16, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Didirikan dengan luas tanah 18x25 meter dan luas bangunan 20x5 meter. Sedangkan batas lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan SDN 82 Kota Bengkulu
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya hibrida (rumah sakit ummi)
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan masjid babussalam

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Tajul Waqor**

**A. Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul waqor**  
Mempersiapkan generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlakul karimah

**B. Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor**

- 1) Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an dan membekali juz 30
- 2) Menanamkan adab sehari-hari sesuai Al-Qur'an dan Sunnah
- 3) Menanamkan perilaku Akhlakul Islami
- 4) Menyediakan lingkungan Islami

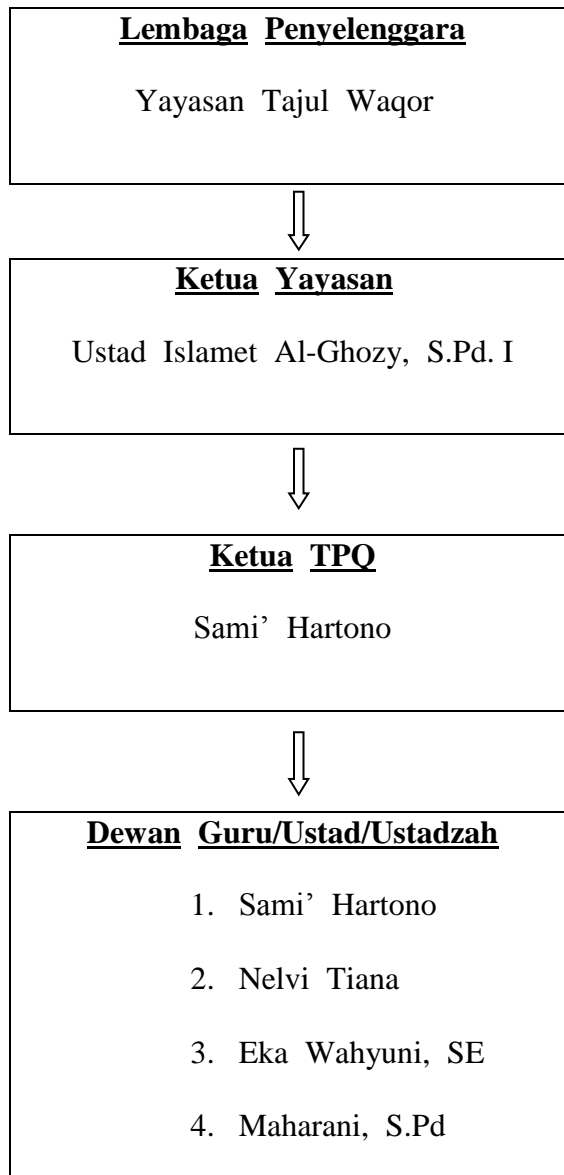
**C. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor**

- 1) Membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid
- 2) Melakukan wudhu dan shalat secara benar

- 3) Berakhlak dengan akhlak yang Islami
- 4) Beraqidah yang benar dan jauh dari syirik
- 5) Hafal doa sehari-hari
- 6) Hafal juz 30
- 7) Hafal hadits-hadits pilihan
- 8) Menulis tulisan arab

## 5. Struktur Kepengurusan TPQ Tajul Waqor

Tabel 4.1



Sumber : Dokumen TPQ Tajul Waqor Kota  
Bengkulu Tahun 2021

## 6. Data Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Untuk melaksanakan tugas pendidikan di TPQ Tajul Waqor, maka di butuhkan pengajar yang penting dan mempunyai peran terhadap kelancaran proses pembelajaran. Berikut ini adalah daftar nama pengajar di TPQ Tajul Waqor:

**Tabel 4.2**  
**Data pengajar TPQ Tajul Waqor**

| No | Nama          | Jabatan   | Pendidikan terakhir       | Keterangan                       |
|----|---------------|-----------|---------------------------|----------------------------------|
| 1. | Sami' Hartono | Ketua TPQ | Pesantren Darusy Syahadah | Al-Qur'an dan Aisar santri putra |
| 2. | Nelvi Tiana   | Ustadzah  | MA                        | Aisar jilid 1,2 santri putri     |

|    |                    |          |    |                                      |
|----|--------------------|----------|----|--------------------------------------|
| 3. | Eka<br>Wahyuni,S.E | Ustadzah | S1 | Al-Qur'an<br>santri putri            |
| 4. | Maharani, S.Pd     | Ustadzah | S1 | Aisar jilid<br>3,4,5 santri<br>putri |

Sumber data: dokumen TPQ Tajul Waqor 2021

Tentang pengajar di TPQ Tajul Waqor ini adalah orang-orang dirasa sudah bisa mengampu dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap TPQ. Dimana mereka adalah orang-orang yang bekerja di Yayasan Tajul Waqor baik santriwati ataupun petinggi. Dan pastinya bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya, minimal sudah mengikuti tahsin dasar, memiliki hafalan Al-Qur'an dan berakhlakul karimah. Memilih tenaga pengajar yang tepat bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul



Waqor adalah hal utama yang harus dilakukan oleh pihak Yayasan Tajul Waqor.

### **7.Data Santri TPQ Tajul Waqor**

Sama halnya dengan tenaga pendidik, santri juga berperan penting dalam satu komponen pendidikan, tanpa ada santri maka proses pelaksanaan pembelajaran tidak akan berhasil. Keadaan santri TPQ Tajul Waqor cukup baik dengan kelas terpisah antara santri putra dan santri putri. Jumlah santri TPQ Tajul Waqor sebanyak 7 santri putra dan 33 santri putri. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah santri TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Santri TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu**  
**Dari Tahun Pelajaran 2018-2022**

| <b>No</b> | <b>Nama Santri</b>          | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Tingkatan</b> |
|-----------|-----------------------------|----------------------|------------------|
| 1         | Adiba Shakilla<br>Anggraeni | Perempuan            | Aisar Jilid 2    |
| 2         | Alzian Rafasya<br>Ghifari   | Laki-Laki            | Aisar Jilid 1    |
| 3         | Arkan                       | Laki-Laki            | Aisar Jilid 1    |
| 4         | Arimbi Anindya<br>Putri     | Perempuan            | Al-Qur'an        |
| 5         | Aulia                       | Perempuan            | Aisar Jilid 2    |
| 6         | Azzahra Agustina            | Perempuan            | Al-Qur'an        |
| 7         | Azzahra Fadhiya<br>Alfyah   | Perempuan            | Al-Qur'an        |
| 8         | Betri Elva<br>Ramadhanie    | Perempuan            | Aisar Jild 3     |

|    |                            |           |               |
|----|----------------------------|-----------|---------------|
| 9  | Butsaina Zackiya           | Perempuan | Aisar Jilid 1 |
| 10 | Chayra Fayyolah<br>Nadhifa | Perempuan | Aisar Jilid 3 |
| 11 | Clarissa                   | Perempuan | Aisar Jilid 4 |
| 12 | Erika Agustina             | Perempuan | Al-Qur'an     |
| 13 | Farhan                     | Laki-Laki | Aisar Jilid 1 |
| 14 | Fathan Ahmad<br>Diendhta   | Laki-Laki | Aisar Jilid 1 |
| 14 | Fitria Al Kamila           | Perempuan | Aisar Jilid 3 |
| 15 | Ghibran Naufal<br>Al-Fariq | Laki-Laki | Aisar Jilid 1 |
| 16 | Hafiza Aprilia             | Perempuan | Aisar Jilid 1 |
| 17 | Hanin Navisha<br>Syafa     | Perempuan | Aisar Jilid 2 |
| 18 | Khairatul Fiazah           | Perempuan | Aisar Jilid 3 |

|    |                             |           |               |
|----|-----------------------------|-----------|---------------|
| 19 | Khalifah Naufal<br>Ar-Razaq | Laki-Laki | Aisar Jilid 2 |
| 20 | Kanaya Pawlinka             | Perempuan | Aisar Jilid 4 |
| 21 | Marisa Selvia<br>Cahaya     | Perempuan | Al-Qur'an     |
| 22 | Marsyah Ardila<br>Kirana    | Perempuan | Aisar Jilid 2 |
| 23 | Nabila Aulia Fitri          | Perempuan | Aisar jilid 3 |
| 24 | Nathisa Ufairah<br>Azka     | Perempuan | Aisar Jilid 3 |
| 25 | Novia Fella<br>Muhaira      | Perempuan | Aisar Jilid 3 |
| 26 | Nurnaiza Sukri              | Perempuan | Al-Qur'an     |
| 27 | Olivia Dzakinnah            | Perempuan | Aisar Jilid 2 |
| 28 | Qiandra Arsy                | Perempuan | Aisar Jilid 3 |

|    |                           |           |               |
|----|---------------------------|-----------|---------------|
|    | Navisha                   |           |               |
| 29 | Rahma                     | Perempuan | Aisar Jilid 2 |
| 30 | Raka Razhiq Rifki         | Laki-Laki | Aisar Jilid 2 |
| 31 | Revina Alya<br>Hernisa    | Perempuan | Al-Qur'an     |
| 32 | Syahrilia Kurnia<br>Ilahi | Perempuan | Al-Qur'an     |
| 33 | Tata                      | Perempuan | Aisar Jilid 1 |
| 34 | Wirda Triayanti           | Perempuan | Aisar Jilid 1 |
| 35 | Zafina Aufa               | Perempuan | Aisar Jilid 4 |
| 36 | Zahra Reta<br>Ramadhani   | Perempuan | Aisar Jilid 2 |
| 37 | Zakia                     | Perempuan | Aisar Jilid 1 |
| 38 | Zea Tianka Putri          | Perempuan | Aisar Jilid 2 |

|    |                            |           |               |
|----|----------------------------|-----------|---------------|
| 39 | Zelin Seftiandini<br>Putri | Perempuan | Al-Qur'an     |
| 40 | Zivara Anandisa<br>Sukri   | Perempuan | Aisar Jilid 5 |

Sumber data : Dokumen TPQ Tajul Waqor tahun 2022

## **8. Data Sarana dan Prasarana TPQ Tajul Waqor Kota**

### **Bengkulu**

Diantara fasilitas, sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana TPQ Tajul Waqor**

| <b>No</b> | <b>Jenis</b>   | <b>Jumlah</b> |
|-----------|----------------|---------------|
| 1.        | Gedung Belajar | 1             |
| 2.        | Meja           | 20            |

|     |              |   |
|-----|--------------|---|
| 3.  | Tempat Wudhu | 1 |
| 4.  | Kamar Mandi  | 2 |
| 5.  | Parkir       | 1 |
| 6.  | Ruang Kelas  | 2 |
| 7.  | Papan Tulis  | 3 |
| 8.  | Lemari Buku  | 3 |
| 9.  | Karpet       | 3 |
| 10. | Penghapus    | 2 |
| 11. | Spidol       | 4 |

Sumber : Dokumentasi TPQ Tajul Waqor 2021

## 9. Proses Pembelajaran Di TPQ Tajul Waqor

Dalam kegiatan pembelajaran, TPQ Tajul Waqor menerapkan metode Aisar Lish Shighar yang disusun oleh Abu Muhammad Fauzi Bin Isnain. Metode Aisar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Asas dari pengajaran Aisar

yaitu talqin, maka Aisar diajarkan secara *musyafahah* (melihat langsung bagaimana cara melafadzkan huruf dan kalimat).<sup>38</sup> Adapun kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan

- 1) Membaca surat Al-Fatihah
- 2) Membaca doa sebelum belajar

Adapun doa sebelum belajar adalah:

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ  
زِدْنِي عِلْمًا وَرُزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : aku ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik.

- 3) Membaca doa menghadapi kesulitan

---

<sup>38</sup>Fathonatul Munawaroh. *Penerapan Metode Aisar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Daru Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN PURWOKERTO



Adapun doanya adalah :

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ  
الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Artinya: Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang engkau jadikan mudah. Dan apabila engkau berkehendak, engkau akan menjadi kesusahan menjadi kemudahan.

b. Isi

- 1) Membaca Aisar dan Al-Qur'an
- 2) Menulis
- 3) Setoran hafalan
- 4) Kisah Islami

c. Penutup

- 1) Membaca doa keluar rumah

Adapun doa keluar rumah ialah:

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.

2) Membaca doa khotmil Qur'an

Adapun doanya adalah :

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً،  
اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ وَارزُقْنِي  
تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا رَبَّ  
الْعَالَمِينَ

Artinya: Ya Allah, rahmatilah aku dengan Al-quran. Jadikanlah ia sebagai pemimpin, cahaya, petunjuk, dan rahmat bagiku. Ya Allah, ingatkanlah aku atas apa yang terlupakan darinya. Ajarilah aku atas apa yang belum tahu darinya. Berikanlah aku kemampuan membacanya sepanjang malam dan ujung siang. Jadikanlah ia sebagai pembelaku, wahai tuhan semesta alam.

### 3) Membaca doa kafarotul majelis<sup>39</sup>

Adapun doanya adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Artinya: Maha Suci Engkau, ya Allah.

Segala sanjungan untuk-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau. Aku memohon ampun-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu.

## 10. Pelaksanaan Pembelajaran Di TPQ Tajul Waqor

Sistem pembelajaran di TPQ Tajul Waqor ini berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti sebagai berikut:

Dari keterangan yang diberikan oleh para pengajar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TPQ Tajul Waqor ini seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, hafalan juz 30, hafalan hadits-hadits pendek, hafalan doa-doa harian, kegiatan berkisah

---

<sup>39</sup>Dokumen TPQ Tajul Waqor 2021

dalam rangka penanaman pendidikan akhlak, dan kegiatan nasyid tingkat anak-anak.

## **11. Metode Pembelajaran Di TPQ Tajul Waqor**

Menurut hasil wawancara dengan guru TPQ metode yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Tajul Waqor ialah:

### **1. Membaca Al-Qur'an dan Menulis**

Santri membawa Al-Qur'an ke depan ustad/ustadzah dan membacanya, setelah itu santri di arahkan untuk menulis apa yang sudah di baca.

### **2. Tahfidz Juz 30**

Santri menyetorkan hafalan surat yang diperintahkan oleh ustad/ustadzah, jika ada kesalahan sedikit akan diluruskan oleh ustadzahnya dan bisa lanjut ke surat berikutnya. Namun jika santri mengalami banyak kesalahan, maka ustadzah melakukan sistem talaqi kepada santri dan meminta

santri untuk mengulangi ayat tersebut di rumah dan di setorkan hari berikutnya.

### 3. Hafalan hadits pendek

Ustad/ustadzah menulis hadits yang akan dihafal. Kemudian dilakukan sistem talaqi secara keseluruhan kepada para santri dan meminta santri mengulangi hadits tersebut beberapa kali. Hal itu dilakukan setiap hari membaca hadits yang sama kemudian di setorkan di hari terakhir aktif kegiatan TPQ.

### 4. Hafalan doa-doa harian

Ustad/ustadzah menulis doa yang akan dihafal. Kemudian dilakukan sistem talaqi secara keseluruhan kepada para santri dan meminta santri mengulangi doa tersebut beberapa kali. Hal itu dilakukan setiap hari membaca doa yang sama kemudian di setorkan di hari terakhir aktif kegiatan TPQ.

### 5. Kegiatan berkisah/cerita Islami

Salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban di TPQ Tajul Waqor adalah kegiatan berkisah atau bercerita. Hal ini bertujuan agar pendidikan akhlak lebih bisa ditanam secara mendalam kepada para santri. Adapun kisah yang pernah dibacakan atau diceritakan oleh para guru di TPQ Tajul Waqor diantaranya:

- a) kisah Nabi Ibrahim, dimana di dalam kisah tersebut terdapat pendidikan akhlak yaitu hormat kepada orang tua.
- b) Kisah Al-Qomah, dimana di dalamnya juga terdapat pendidikan akhlak yaitu dilarang durhaka kepada orang tua terutama ibu.
- c) Kisah bilal bin rabbah, dimana di dalam kisah tersebut terdapat pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Rasulullah, dimana sebagai umatnya kita harus mencintai Rasulullah dan mengikuti sunah-sunah beliau.

d) Kisah gadis pemerah susu, dimana di dalamnya terdapat pendidikan akhlak yaitu bersikap sopan santun kepada siapapun yang di temui, baik keluarga ataupun masyarakat sekitar.

Dengan adanya kegiatan berkisah atau bercerita ini menjadi jalan bagi para guru TPQ Tajul Waqor untuk memberikan pendidikan akhlak kepada para santri. Disamping itu santri TPQ Tajul Waqor pun juga menikmati kegiatan berkisah ini.

## 6. Nasyid Islami

Kegiatan bernyanyi yang dilakukan sebelum pulang.

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Hasil wawancara dengan orang tua santri TPQ**

#### **Tajul Waqor**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu dengan melibatkan 10 orang tua dan 4 guru TPQ yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Daftar Informan**

| <b>No</b> | <b>Nama Orang Tua</b> | <b>Pekerjaan</b> |
|-----------|-----------------------|------------------|
| 1         | Siti Hafsah           | IRT              |
| 2         | Juni Sucianti         | IRT              |
| 3         | Rumiati               | IRT              |



|    |               |          |
|----|---------------|----------|
| 4  | Livi Herleta  | IRT      |
| 5  | Evi Mahdania  | Swasta   |
| 6  | Siska         | IRT      |
| 7  | Rosmiatulaini | IRT      |
| 8  | Sry Rejeki    | IRT      |
| 9  | Deva          | Dosen    |
| 10 | Nurni Santi   | Pedagang |

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada responden tentang “Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang adanya TPQ Tajul Waqor ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu orang tua santri TPQ Tajul Waqor berpendapat sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan ibu Siska selaku wali santri dari ananda Hafidza yang menyatakan bahwa :

“Bagus, dengan adanya TPQ Tajul Waqor ini anak-anak bisa mengisi kegiatan di sore hari dengan belajar mengaji jauh lebih baik dari pada bermain.”<sup>40</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Rumiya selaku wali santri dari ananda Zelin yang menyatakan bahwa:

“Bagus, karna dengan adanya TPQ bisa menjadi tempat untuk anak-anak bukan hanya belajar

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan ibu Siska (wali santri dari ananda Hafidza) pada tanggal 8 maret 2022.

tapi juga menempa kepribadian untuk belajar menjadi lebih baik lagi.”<sup>41</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Siti Aisah selaku wali santri dari ananda Kamila yang menyatakan bahwa:

“Disini saya bisa memberikan persepsi bahwa dengan adanya yayasan Tajul Waqor, apalagi untuk TPQ nya, ini saya amati dalam bidang pemberian pengajaran ini baik. Bukan hanya sekedar memeberikan pengajaran baca tulis, atau pengajaran sholat,berwudu, namaun disini ada ada plusnya sebagai orang tua. Disini mereka di ajarkan untuk menghafal ataupun mungkin bagi mereka yang belum bisa membaca Al-Qur’an tapi para guru2 disini membiasakan mereka untuk melafadzkan bacaan Al-Qur’an. Seperti anak saya sendiri walaupun hanya sekedar di mulut dan belum bisa membaca secara keseluruhan tetapi dia bisa menghafal. Memang disini waktunya untuk mengaji sudah pas setelah ashar. Jadi untuk jam istirahat anak, jam bermain itu sudah tersedia di waktu sebelumnya”.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Ibu Rumiyati (wali santri dari nanda Zelin) pada tanggal 11 maret 2022

<sup>42</sup>Wawancara Dengan Ibu Siti Aisah (Wali Santri Dari Ananda Kamila) Tanggal 14 Maret 2022

Sama halnya dengan ibu Juni Suciati selaku wali santri dari ananda Adiba yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah bagus, ngisi waktu anak-anak juga, paginya sekolah sore ngaji.”<sup>43</sup>

Sama halnya disampaikan juga oleh ibu Livia Leta selaku wali santri dari ananda Chaira yang menyatakan bahwa:

“Bagus, Alhamdulillah senang kami sebagai orang tua sangat senang dan sangat membantu sekali, mulai dari ngajinya, hafalannya, dan pastinya banyak manfaat yang di dapatkan untuk anak saya salah satunya mengurangi main hp.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang adanya TPQ Tajul Waqor ini sangat baik.dengan adanya TPQ ini sangat membantu anak-anak dalam belajar Al-Qur'an di tengah-tengah

---

<sup>43</sup>Wawancara Dengan Ibu Juni Suciati (Wali Santri Ananda Adiba)  
Tanggal 15 Maret 2022

<sup>44</sup>Wawancara Dengan Ibu Livia Leta (Wali Santri Ananda Chaira)  
Tanggal 16 Maret 2022

kesibukan sekolah. Di TPQ Tajul Waqor bukan hanya sekedar membaca Al-Qur'an namun juga memeberikan pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pengajaran sholat,berwudu, kegiatan tahfidz juz 30 dan hadist pilihan serta berkisah.

2. Menurut bapak/ibu apakah TPQ ini sudah berjalan dengan baik ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu orang tua santri TPQ Tajul Waqor berpendapat sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan ibu Siti Hafisah selaku wali santri dari ananda Kamila yang menyatakan bahwa:

“Kalau untuk berjalan dengan baik, menurut saya ini memang harus di klasifikasi dibagi menjadi beberapa kelas. Misal untuk aisar satu dan dua ada ustadzahnya 1 yang megang beberapa anak. 3 dan 4 satu ustadzah lagi, 5 dan Al-Qur'an satu. Jadi efisien dalam pembelajaran itu efektif, jadi bisa satu santri bisa membaca sampai 2 halaman bahkan lebih. Tapi untuk saat ini sudah

berjalan dengan baik. Cuman kedepannya harus dibuat kelas-kelas terpisah. Dan kalau bisa gurunya ditambah lagi karena saya lihat semakin hari semakin bertambah anak-anaknya.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Juni Sucianti selaku wali santri dari ananda Adiba yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya belum ya, karena ustadzahnya dikit hanya 4 orang tapi muridnya banyak sekali jadi belum terasa maksimal dan muridnya juga kalau mengaji itu yang standar saja.”

Sama halnya disampaikan juga oleh ibu Livia Leta selaku wali santri dari ananda Chaira yang menyatakan bahwa:

“Belum ya, kalau bisa gurunya di tambah lagi karena kesian anak-anak lama nunggu giliran untuk mengaji. Karena semakin lama semakin banyak keinginan orang untuk memasukkan anaknya ke TPQ.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 responden yang merupakan perwakilan dari 10 orang santri TPQ Tajul Waqor, peneliti

menyimpulkan bahwa TPQ Tajul Waqor belum sepenuhnya baik dan berjalan dengan bagus karena ada beberapa kendala seperti kekurangan tenaga pengajar yang mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran di TPQ Tajul Waqor. Dengan jumlah tenaga pengajar hanya 4 orang mengakibatkan proses pembelajaran di TPQ Tajul Waqor sedikit kurang maksimal sementara jumlah santrinya terus meningkat dari hari ke hari. Dan juga belum ada pembagian kelas per tingkatan dalam mengaji. Misalnya kelas khusus untuk aisar satu terdiri beberapa orang, sehingga dengan adanya pembagian kelas, TPQ ini lebih efisien sehingga para santri mempunyai banyak kesempatan untuk membaca aisar yang biasanya hanya satu halaman bisa menjadi 2 halaman atau lebih. Dan juga dengan penambahan guru sedikit lebih banyak akan

menjadikan kegiatan di TPQ Tajul Waqor lebih maksimal baik dalam proses membaca aisar, setoran tahfidz, bahkan kegiatan berkisah .<sup>45</sup>

3. Adakah perbedaan akhlak anak bapak/ibu sebelum dan sesudah belajar di TPQ Tajul Waqor ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu orang tua santri TPQ Tajul Waqor berpendapat sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan ibu Siska selaku wali santri dari ananda Hafidza yang menyatakan bahwa:

“Iya, sangat ada. Contohnya seperti kalau dulu hafidza itu suka nyanyi-nyanyi lagu yang gak cocok untuk tingkatan anak-anak, namun ketika sudah masuk ke TPQ dia sudah megganti nyanyi nya dengan lagu islami yang diajari oleh guru2 TPQ, disamping itu lagu yang diajarkan

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan 3 informan (orang tua santri TPQ Tajul Waqor) pada tanggal 07 sampai 25 maret 2022



oleh guru TPQ banyak mengandung pendidikan akhlak.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Juni Sucianti selaku wali santri dari ananda

Adiba yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah ada. Kalau dulu suka ngambek dan suka ngebantah, tapi sekarang Alhamdulillah sudah mengerti dan paham. Memang didikan kami juga salah dulu ketika mereka masih kecil, Alhamdulillah sejak masuk di sini saya merasa anak saya jauh lebih baik. Ketika orang tuanya minta tolong juga dia langsung gerak. Alhamdulillah saya senang dan akhlaq nya semakin hari semakin baik.”

Sama halnya disampaikan juga oleh ibu Livia

Leta selaku wali santri dari ananda chaira yang menyatakan bahwa:

“Banyak sekali perubahan sebelum dan sesudah belajar di TPQ, salah satunya yang dulunya gak pernah berdoa makan sekarang berdoa, sebelum masuk ke TPQ suka nyanyi-nyanyi, Alhamdulillah sekarang bisa ngafal Al-Qur’an dan nyanyi pun nyanyi yang di ajarkan di TPQ lagu Islami untuk anak-anak.”

Namun berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu Rosmiatulaini yang mengatakan:

“Iya ada, kalau dulu suka melawan tapi sekarang udah jarang.tapi kadang-kadang dia masih melawan sama saya, kadang saya dapat laporan kalau dia suka keluyuran waktu jam ngaji, katanya mau ngaji tapi pas datang ke tempat ngajinya malah kata ustadzah nya gak ada. Saya sebenarnya sedih, saya minta tolong sama ustadzah di TPQ ini biar membantu saya untuk mendidik anak ini, karena saya juga punya keterbatasan untuk mendidik akhlak dia.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 responden yang merupakan perwakilan dari 10 orang tua santri TPQ Tajul Waqor, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perbedaan pendapat tentang akhlak anak antara sebelum dan sesudah belajar di TPQ Tajul Waqor. Hal ini dibuktikan dengan banyak orang tua yang menyampaikan bahwa akhlak anak mereka jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Memang pada dasarnya pendidikan akhlak pada anak ditanamkan oleh orang tua atau keluarga,

namun adanya TPQ menjadi salah satu faktor pendukung dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Dengan adanya pengamatan dari guru TPQ mengenai tingkah laku anak selama di lingkungan TPQ menjadikan guru TPQ harus lebih berusaha memberikan pendidikan akhlak yang lebih baik pada anak. Karena tidak semua anak memiliki latar akhlak yang baik. Dengan adanya pendidikan akhlak yang ditanamkan oleh guru TPQ dengan perlahan-lahan akhlak anak-anak TPQ sudah mulai baik. Dengan adanya beberapa persepsi baik ini dari orang tua maka lembaga TPQ harus mempersiapkan guru-guru yang berkompeten untuk mendidik anak-anak di TPQ.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan 3 informan (orang tua santri TPQ Tajul Waqor) pada tanggal 07 sampai 25 maret 2022

4. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak di TPQ Tajul Waqor ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu orang tua santri TPQ Tajul Waqor berpendapat sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan ibu Juni Sucianti selaku wali santri dari ananda Adiba yang menyatakan bahwa:

“Sudah bagus, guru-guru TPQ berperan dengan baik dalam mendidik anak kami namun belum sepenuhnya baik, karena menurut saya dengan jumlah santri yang banyak dengan guru 4 orang saya rasa tidak cukup. Terkesan tidak maksimal kalau hanya mengandalkan 4 guru saja. Karena pendidikan akhlak itu juga harus di tanamkan oleh guru-guru TPQ dengan cara menyampaikan satu-satu kepada anak agar lebih masuk ke hati mereka. Karna para guru memberikn pendidikan akhlak itu tidak hanya melalui perkataan saja tapi juga memperagakan dan itu bisa di contoh oleh anak-anak. Saya rasa hanya 4 guru dengan 40 santri tidak cukup.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Livi Herleta selaku wali santri dari ananda Chayra yang menyatakan bahwa:

“Sedikit cukup baik namun belum sepenuhnya baik. Karena apa? Dengan jumlah peserta didik yang membludak sedangkan hanya di fasilitasi 4 guru saja tidak cukup. Karena anak-anak butuh penekanan langsung dari ustadzahnya untuk mendidik akhlak anak-anak. Memang secara keseluruhan bisa saja pendidikan akhlak itu diberikan dengan cara beramai-ramai. Hanya saja ada waktunya anak-anak butuh pencerahan dari guru nya yang ada di TPQ. Itu sebabnya saya berpandangan bahwa untuk TPQ ini sudah bagus hanya saja sumber daya manusianya perlu di tambah lagi agar anak-anak lebih maksimal, baik ngajinya atau pun pendidikan akhlaknya. Kami sebagai orang tua sangat senang karena ada pendidikan akhlak di TPQ ini karena kami belum tentu bisa mengajarkan mereka seperti itu. Maka dari itu saya suruh dia belajar disana. Harapan saya agar dia bisa berubah jauh lebih baik lagi. Dan juga saya sempat dapat kabar kalau beberapa santri disini bermasalah. Yaa saya maklumi karena masih anak-anak. Tapi kalau setiap hari buat masalah itu harus jadi bahan koreksi untuk para pengurusnya.”

Sama halnya disampaikan juga oleh ibu Siti Hafisah selaku wali santri dari ananda Kamila yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya cukup baik, memang setiap guru itu harus kreatif, inovatif dan harus banyak menggali ilmu-ilmu agar anak-anak lebih menarik dengan apa yang kita sampaikan. Dan juga agar lebih maksimal lagi guru-guru nya di tambah lagi. Kalau guru nya banyak maka penanaman pendidikan akhlak terhadap anak-anak bisa lebih maksimal. Dan tentunya guru-guru nya harus menjadi contoh lah untuk anak-anak. Jangan sampai kita mengajarkan pendidikan akhlak tapi kita sendiri yang melanggarnya.”

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rumiati selaku wali santri dari ananda zelin yang menyatakan:

“Menurut saya untuk pendidikan akhlak kepada anak saya sudah lumayan bagus, memang setiap anak berbeda cara menangkap apa yang disampaikan oleh orang tua, sama halnya dengan apa yang para ustadzah sampaikan kepada anak-anak. Banyak sekali saya melihat dan mendapat laporan dari beberapa warga sekiatar tentang salah satu santri TPQ ini suka mencuri, suka bergaduh dengan teman-temannya, pokoknya ada aja. Saya hanya takut nanti malah menyalahkan ustadzahnya yang tidak

mendidiknya padahalkan sudah ya. Hanya saja saran saya ustadzah-ustadzahnya lebih melakukan pendekatan kepada dia, ya semoga saja tidak membuat kekacauan lagi baik di sekitar sini atau di lingkungan TPQ.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 responden yang merupakan perwakilan dari 10 orang tua santri TPQ Tajul Waqor, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak di TPQ Tajul Waqor belum cukup baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Hal ini dikarenakan kekurangan tenaga pendidik di TPQ Tajul Waqor menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya maksimal pendidikan akhlak yang anak peroleh di lingkungan TPQ.

5. Apakah bapak/ibuk puas terhadap hasil yang anak dapatkan selama belajar di TPQ Tajul Waqor ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu orang tua santri TPQ Tajul Waqor berpendapat sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan ibu Siska selaku wali santri dari ananda Hafiza yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah cukup puas. Pokoknya bagus karna bukan hanya pendidikan akhlak disini juga dapat menghafal al-qur’an dan memperbaiki huruf-huruf yang salah. Kalau hanya di TPQ komplek saya hanya belajar saja. Makanya saya rela jauh-jauh datang dari lempuing kesini. Itu bedanya.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Juni Sucianti selaku wali santri dari ananda Adiba yang menyatakan bahwa:

“Inshaallah saya puas. Karna Nampak sekali perubahan, yang pertama dari sholatnya Alhamdulillah walaupun masih di ingatin tapi insyaallah 5 waktu dan semua butuh proses.



Hanya saja itu tadi, kalau lebih maksimalnya guru-gurunya di tambah lagi, bila perlu ada seragam TPQ, kelas-kelas terpisah per jenjangnya. Agar lebih tertata saja pdan program TPQ nya jelas terlihat.”

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rumiwati selaku wali santri dari ananda Zelin yang mengatakan :

“Insyaallah saya puas dengan hasil yang anak saya dapatkan selama mengaji di TPQ, karna anak saya lumayan sudah lama mengaji di TPQ ini dan insyaallah membawa berkah juga bagi keluarga saya karna anak saya di didik dengan baik disini dan akhlaknya pun juga sudah baik insyaallah. Bahkan lebih sopan terhadap orang yang lebih tua.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 responden yang merupakan perwakilan dari 10 orang tua santri TPQ Tajul Waqor, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua merasa puas terhadap hasil yang anak dapatkan selama belajar di TPQ Tajul Waqor. Hal ini dibuktikan dengan anak yang semakin baik akhlaknya, baik

sholatnya, baik hafalan Al-qur'an nya, serta sopan dan santun terhadap yang lebih tua. Pada dasarnya TPQ Tajul Waqor memiliki visi dan misi yang salah satunya membekali anak dengan akhlakul karimah atau akhlak yang baik. Hanya saja pengelola TPQ harus sadar dan segera bertindak lanjut dengan adanya sara-saran dan masukan dari para orang tua santri. Dan juga guru TPQ harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada para santri agar bisa menjadi panutan serta bisa diterapkan ketika berada di rumah.<sup>47</sup>

6. Apakah harapan bapak/ibu untuk TPQ Tajul Waqor ?

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa harapan dari orang tua santri TPQ Tajul Waqor

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan 3 informan (orang tua santri TPQ Tajul Waqor) pada tanggal 07 sampai 25 maret 2022

untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul waqor untuk kedepannya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Siska, yang merupaka orang tua dari ananda Hafiza yang mengungkapkan:

“Harapannya agar lebih maksimal, guru-guru yang mengajar di tambah lagi, agar anak-anak juga lebih maksimal mengajinya.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Siti Aisah yang merupak orang tua dari ananda kamila yang menyatakan:

“Agar lebih terarah dan maksimal adanya pengelompokan pembelajaran dan kreatifitas guru harus banyak lagi. “

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh ibu Juni Sucianti selaku orang tua dari anada adiba yang menyatakan bahwa:

“Bila perlu guru nya ditambah agar anak-anak bisa maksimal lagi ngajinya, tahfidz nya dan perkembangan akhlak ketika di TPQ. Ditambah juga pembelajaran ilmu Tauhid agar anak-anak

lebih mantap tauhidnya. Bukan hanya sekedar ngaji dan hafalan saja.”

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rumiyanthi selaku orang tua dari ananda Zelin yang menyatakan:

“Semoga Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Tajul Waqor semakin maju dan semakin banyak muridnya, gurunya semakin banyak dan lebih di kenal oleh banyak orang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang merupakan orang tua santri TPQ Tajul Waqor, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua memiliki harapan yang baik untuk kemajuan TPQ Tajul Waqor. Seperti ditambahkan tenaga pengajar di TPQ Tajul Waqor, adanya pengelompokan pembelajaran, guru TPQ harus lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar anak tidak cepat bosan. Oleh karena itu, dengan adanya masukan dari para

orang tua santri TPQ Tajul Waqor beriringan dengan harapan agar TPQ Tajul Waqor lebih maju dan lebih dikenal oleh orang banyak. Tentu saja hal ini menjadi bahan koreksi bagi para pengurus TPQ Tajul Waqor agar mengindahkan harapan-harapan para orang tua wali santri TPQ Tajul Waqor demi kelangsungan dan kelacaran pembelajaran TPQ Tajul Waqor untuk kedepannya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan 3 informan (orang tua santri TPQ Tajul Waqor) pada tanggal 07 sampai 25 maret 2022

**b. Hasil wawancara dengan guru TPQ**

## 1. Apa saja peran anda sebagai guru TPQ ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 guru TPQ dapat dijabarkan sebagai berikut:

Adapun peran yang dilakukan oleh para guru TPQ Tajul Waqor sebagai tenaga pendidik yaitu mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memberikan pendidikan akhlak, menjadi teladan yang baik bagi anak-anak, memberikan motivasi kepada anak, memberikan pemahaman atau wawasan keislaman, mengajarkan anak-anak menulis huruf arab, mengajarkan anak untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, doa, dan hadits-hadits pendek.

## 2. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan akhlak terhadap anak?

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 guru TPQ dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan ustadz sami' hartono selaku ketua TPQ Tajul Waqor, beliau mengatakan :

“Pendidikan akhlak itu ketika kita mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan akhlak sekaligus dengan kita yang memperaga atau mempraktekkan ilmu itu sebelum kita mengajarkannya kepada anak-anak.”<sup>49</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh ustadzah Maharani selaku tenaga pengajar di TPQ Tajul Waqor, beliau mengatakan:

“Pendidikan akhlak itu pendidikan yang kita tanamkan kepada seorang anak dimana pendidikan itu akan ia bawa selama ia hidup di dunia, maka ajarkanlah akhlak kepada anak dengan akhlak yang baik.”

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan ustadz sami' hartono selaku ketua TPQ Tajul Waqor pada tanggal 01 April 2022

Berikutnya juga disampaikan oleh Ustadzah Nelfi yang merupakan salah satu tenaga pengajar, yaitu:

“Pendidikan akhlak itu langkah yang terencana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dengan harapan supaya anak itu memiliki kepribadian yang mulia.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak ialah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dimana pendidikan akhlak tersebut akan dibawa oleh sang anak selama ia hidup di dunia.

### 3. Apa saja pembelajaran yang ada di TPQ ini?

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 guru TPQ dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pembelajaran yang ada di TPQ ini yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an dan Aisar, tahfidz juz 30, hafalan hadits-hadits pendek, hafalan doa-doa



pendek, pendidikan akhlak melalui kegiatan bercerita, nasyid khusus anak-anak.<sup>50</sup>

4. Apakah di TPQ Tajul Waqor ini ada pengajaran pendidikan akhlak?

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 guru TPQ dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan ustadz sami' hartono beliau mengatakan :

“Iya ada, salah satu misi TPQ kami adalah untuk menanamkan pendidikan akhlak terhadap santri, jadi kami fasilitasi para santri dengan adanya pendidikan akhlak.”

Berikutnya disampaikan juga oleh ustadzah Nelfi yaitu:

“Iya ada, contohnya kami selalu memberikan pendidikan akhlak kepada anak dengan kegiatan berkisah atau bercerita, dimana kami menyeleksi cerita-cerita Islami yang terdapat pendidikan akhlak di dalamnya. Contohnya kisah nabi Ibrahim as, dimana di

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan ustadzah TPQ Tajul Waqor tanggal 02 April 2022

dalam cerita tersebut sudah ada pendidikan tauhid dan pendidikan akhlak.”

Hal yang sama disampaikan oleh ustazah Eka

Wahyuni yaitu:

“Saya rasa setiap TPQ mempunyai misi untuk memperbaiki akhlak terhadap anak, tak terkecuali TPQ Tajul Waqor ini. Ada pendidikan akhlak yang kami berikan dengan berbagai macam cara agar anak-anak bisa memahami apa yang kami sampaikan.”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di TPQ Tajul Waqor ini terdapat pendidikan akhlak yang ditanamkan oleh guru-guru nya. Dimana pendidikan akhlak yang diberikan dengan berbagai macam metode.

5. Apa saja metode pendidikan akhlak yang diberikan di TPQ ini?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 4 guru TPQ, para guru TPQ sepakat

menjawab bahwa pendidikan akhlak ditanamkan dengan beberapa metode, yaitu:

Adapun usaha yang dilakukan oleh lembaga TPQ Tajul Waqor dalam memberikan pendidikan akhlak pada santri dilakukan melalui metode keteladanan, pembiasaan dan metode bercerita.

6. Apakah ada kendala yang di alami selama di lingkungan TPQ? Terutama dalam masalah pemberian pendidikan akhlak pada anak?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 4 guru TPQ, para guru TPQ sepakat menjawab bahwa kendala terbesar dialami oleh para guru TPQ adalah kekurangan tenaga pendidik dan juga kekurangan waktu belajar.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 4 guru TPQ, para guru TPQ sepakat menjawab bahwa para guru TPQ menghargai apapun persepsi orang tua terhadap mereka. Karena pada dasarnya apa yang disampaikan oleh orang tua benar adanya.

### **c. Pembahasan**

Persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ tentunya di pengaruhi dari pengamatan oleh orang tua terhadap hasil yang anak peroleh selama belajar di lingkungan TPQ, seperti halnya di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu Waqor mengenai tingkat perkembangan pendidikan akhlak pada anak belum berjalan sepenuhnya, karena masih ditemukan beberapa anak yang sering bermasalah. Kasus

kurangnya pendidikan akhlak pada anak yang ditemukan oleh peneliti yaitu ada anak yang berbicara nada keras kepada guru, anak yang suka berbicara kotor, dan ada anak yang kebiasaan suka mencuri. Sedangkan para guru TPQ sudah berusaha memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak di TPQ Tajul Waqor, tapi masih saja ada beberapa anak yang tidak bisa di kontrol oleh para guru. Beberapa cara yang dilakukan oleh guru TPQ Tajul waqor dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak seperti bercerita tentang kisah-kisah sahabat nabi yang memiliki akhlak yang baik, memberi tausiyah dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, melalui kegiatan bernyanyi Islami serta memberi contoh yang baik kepada anak-anak. Para guru TPQ sudah berusaha memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak TPQ. Namun hanya beberapa anak yang memahami apa yang telah

diberikan oleh guru. Namun tidak semua anak mengalami beberapa kasus seperti diatas. Ada juga anak yang tergolong sangat bagus akhlaknya. Hal ini terlihat saat diantar di TPQ mereka bersalaman dengan orang tuanya, hormat kepada ustad dan ustadzahnya, tidak berbicara dengan nada tinggi dengan ustadzahnya serta menghentikan pembicaraan disaat kegiatan TPQ akan dimulai. Dari uraian tersebut, terdapat persepsi orang tua yang berbeda-beda terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak.

Jenjang pendidikan Al-Qur'an ini disebutkan dalam peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pada pasal 24 ayat 2 yang isinya:

“Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an(TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk sejenis lainnya”.

Namun pada dasarnya seluruh jenjang pendidikan Al-Qur'an disebut TPQ. Program TPQ banyak berperan memberantas buta Al-Qur'an. Keberadaan TPQ saat ini sangat penting sekali untuk membentuk masyarakat yang Islami. Generasi muda Islam harus faham dengan Al-Qur'an dan hal ini tentu saja harus ditanamkan sejak usia dini. Dalam kegiatan TPQ selain adanya santri, tentu saja ada peran yang lebih penting dalam hal ini yakni para guru TPQ dengan peranannya. Tanpa adanya guru maka TPQ tidak akan bisa dilangsungkan. Sebagai orang tua kita patutnya berbangga dengan orang yang memiliki ketulusan dan kesungguhan yang luar biasa untuk mengajar dan mengelola TPQ mulai dari takmir masjid, ikatan remaja masjid, pelajar/mahasiswa atau lainnya. Mereka rela

mengorbankan waktu dan tenaga untuk mendidik para santri di TPQ.<sup>51</sup>

### **1. Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak**

Persepsi orang tua terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak cenderung kurang baik baik sesuai dengan persepsi mereka sebagai orang tua. Mereka mengatakan bahwa masih ada beberapa anak yang belum menerapkan pendidikan akhlak yang sudah di dapatkan di TPQ. Salah satu faktor penyebab adanya persepsi tersebut ialah kekurangan tenaga pendidik menjadi salah satu faktor utama mengapa para orang tua memiliki persepsi yang kurang baik. Karena para orang tua beranggapan bahwa jika jumlah tenaga pendidiknya hanya 4 orang saja dengan jumlah santri 40

---

<sup>51</sup>Abu Zakariya Sutrisno. 2018. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*. Yayasan Hubbul Khoir.



orang, tidak akan maksimal proses pembelajaran yang ada di TPQ Tajul Waqor karena di TPQ Tajul Waqor ini bukan hanya sekedar tempat mengaji namun banyak pembelajaran yang ada di TPQ Tajul Waqor ini, seperti membaca dan menulis aisar, kegiatan menghafal juz 30, hafalan hadits dan doa-doa, dan kegiatan berkisah sebelum pulang. Jika seluruh pelajaran itu dihabiskan dalam satu waktu maka kegiatan penanaman pendidikan akhlak pada anak tidak berjalan maksimal. Apabila waktu sudah habis maka kegiatan berkisah ditiadakan, oleh karena itu orang tua berpersepsi bahwa penanaman pendidikan akhlak pada anak oleh guru TPQ belum berjalan dengan maksimal. Jika dilakukan penambahan tenaga pendidik maka sistem pembelajaran di TPQ Tajul Waqor ini bisa berjalan lebih baik lagi. Namun untuk hadirnya TPQ di tengah-tengah masyarakat para orang tua memiliki persepsi yang baik karena dengan adanya TPQ bisa mengalihkan perhatian anak

di waktu sore agar tidak selalu bermain hp saja. Selain itu adanya TPQ juga sangat membantu anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam hal ini, guru TPQ sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Namun dibalik itu tentunya peranan orang tua juga dibutuhkan. Orang tua harus berperan dalam memberikan pendidikan akhlak bagi anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dari pada di TPQ.

Setiap orang memiliki persepsi masing-masing terhadap suatu keadaan atau suatu kejadian termasuk adanya persepsi positif dan negatif dari para orang tua. Oleh karena itu hal ini perlu di perhatikan oleh para pengurus TPQ Tajul Waqor agar bisa segera memperbaiki persepsi negatif dari orang tua dengan

cara memperbaiki sistem-sistem yang berlaku di TPQ ini.

Dengan adanya pendidikan akhlak yang anak peroleh ketika di TPQ, secara tidak langsung anak-anak bisa menerapkan hal tersebut ketika berada di luar lingkungan TPQ, baik di rumah ataupun ketika bermain di lingkungan sekitar meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan lancar.

Hasil analisis menyatakan bahwa pendidikan akhlak sangat penting bagi anak-anak sebagai bekal mereka ketika dewasa nanti. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Isnar Asaris 2020 “Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga Di Desa Hargobinangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma” yang menyatakan bahwa persepsi orang tua tentang pentingnya pendidikan akhlak pada anak sangatlah penting. Hal

ini dikarenakan tujuan pendidikan akhlak bagi anak berangkat dari tujuan pendidikan Islam secara umum yaitu untuk mencapai tujuan hidup muslim, yaitu menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT agar berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia.<sup>52</sup>

Berikutnya hasil penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh Irham Mahmudi 2009 ”Persepsi Orang Tua Terhadap Pengembangan Akhlak Anak Melalui Taman Pendidikan Al-Qur’an Darunnajah Di Desa Karang Talun Kalidaawir Tulungagung” yang menyatakan bahwa upaya orang tua mengembangkan tingkah laku pada anak melalui taman pendidikan Al-Qur’an (TPQ) berhasil. Ini terbukti bahwa setelah anak belajar di TPQ ada perubahan tingkah laku, sehingga dalam kehidupan sehari-hari anak

---

<sup>52</sup>Ridho Isnar Asaris. 2020. *Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga Di Desa Hargobinangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma. Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu*

bertingkah laku dengan baik. Hal ini dikarenakan diberikan materi tambahan seperti doa sehari-hari, materi akhlak, dan lainnya. Dan juga setelah belajar di TPQ anak belajar sopan santun terhadap orang tua semakin baik dari pada sebelum anak belajar di TPQ.<sup>53</sup>

Dengan demikian para orang tua santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor dapat mempersepsikan tentang peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan pada anak di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Sehingga peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dilakukan di lapangan.

Jadi mengenai Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota

---

<sup>53</sup>Irham Mahmudi.2009. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pengembangan Akhlak Anak Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnajah Di Desa Karang Talun Kalidaawir Tulungagung. Tulungagung: Skripsi STAIN Tulungagung*

Bengkulu setelah melakukan observasi dan wawancara di lingkungan TPQ, maka mendapatkan hasil dari 10 orang responden yang merupakan orang tua dari para santri Tajul Waqor memiliki persepsi yang sangat baik terhadap adanya TPQ dan persepsi kurang baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Dikarenakan para orang tua melihat perubahan akhlak anak-anak mereka setelah belajar di TPQ, hal ini dibuktikan dengan anak yang semakin sopan terhadap orang tua, tidak lagi berbicara nada yang keras terhadap orang yang lebih tua, saling menghargai, bukan hanya orang tua saja yang merasakan perubahan itu namun juga dengan para guru TPQ Tajul Waqor. Dengan adanya persepsi baik tentang TPQ ini dari para orang tua maka jumlah santri terus bertambah serta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor yang juga

menyediakan fasilitas yang sangat memadai, salah satunya lingkungan yang Islami. Untuk persepsi yang kurang baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak akan menjadi bahan koreksi untuk lembaga dan juga para tenaga pendidik nya.

## **2. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak**

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar atau disebut juga tenaga pendidik. Guru adalah literasi dalam pendidikan Islam yang bisa disebut sebagai ustadz, mu'alim, muobbi, mudarris yang artinya orang yang membekali ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Sedangkan peran guru adalah tingkah laku yang berhubungan dengan

kondisi tertentu dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan pertumbuhan serta perkembangan anak didik yang menjadi tujuan.<sup>54</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga non formal yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an sejak usia dini serta pemahaman tentang agama Islam pada tingkat anak-anak. Misi utama Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah mendidik santri agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan membentuk akhlak pada anak. Adanya lembaga TPQ ini membawa misi yang sangat mendalam yaitu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Tujuannya adalah untuk menjadikan anak

---

<sup>54</sup>Siti Rahmawati. 2018. *Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018*. Skripsi. Lampung: Iain Lampung



didiknya menjadi generasi cinta Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.<sup>55</sup> Selain itu pembentukan akhlakul karimah juga menjadi salah satu tujuan TPQ. Namun dibalik keberhasilan program yang ditetapkan oleh lembaga TPQ tidak lepas dari peran seorang guru TPQ.

Guru TPQ memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak pada anak. Peran guru TPQ merupakan sebuah pola tingkah laku yang terbentuk dalam lembaga pendidikan non formal yang di dalamnya mengajarkan para santri membaca dan menulis Al-Qur'an, memberikan wawasan keislaman, dan pembinaan akhlak.

Dalam hal ini, guru TPQ sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Namun dibalik itu tentunya peranan orang tua juga dibutuhkan. Orang tua harus berperan dalam

---

<sup>55</sup> Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol.9 No. 1

memberikan pendidikan akhlak bagi anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dari pada di TPQ. Peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak meliputi :

1. Akhlak pada Allah, seperti mengajarkan anak-anak sholat ketika sampai di lingkungan TPQ, berdzikir setelah sholat dan berdoa. Salah satu akhlak seorang muslim kepada Allah adalah melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.
2. Akhlak kepada Rasulullah, seperti mengajarkan anak-anak agar terbiasa bersholawat kepada Rasulullah, mengajarkan anak untuk mengamalkan sunnah-sunnah Rasulullah SAW seperti puasa Senin dan Kamis.
3. Akhlak kepada orang tua, mengajarkan anak-anak bersikap sopan dan santun kepada orang tua, misalnya sebelum pergi ke TPQ

- bersalaman dengan orang tua, tidak berbicara dengan suara yang tinggi kepada mereka, selalu bersikap baik kepada mereka.
4. Akhlak terhadap ustadz/ustadzah, seperti mendengarkan perintah ustadz/ustadzah, menghormati ustadz/ustadzah ketika di lingkungan TPQ.
  5. Akhlak kepada teman-teman, seperti mengajarkan anak-anak agar selalu menyayangi teman-temannya ketika di lingkungan TPQ, jika berbuat salah segera minta maaf.
  6. Akhlak kepada alam sekitar, seperti mengajarkan anak-anak tidak membuang sampah sembarangan, dan tidak merusak tanaman disekitar TPQ.

### **3. Faktor Pendukung Kegiatan TPQ Tajul Waqor**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan di TPQ Tajul Waqor yaitu sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari para orang tua, pembelajaran yang ada, para guru yang berkompeten, jumlah santri yang banyak, gedung belajar yang layak dan lingkungan yang Islami.

### **4. Faktor Penghambat Kegiatan TPQ Tajul Waqor**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan di TPQ Tajul Waqor yaitu kurangnya tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan para orang tua, waktu yang sedikit karena banyak anak-anak yang sekolah sampai sore, kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya TPQ dalam membina anak, kurang kreatif guru dalam proses pembelajaran,

kurang ketegasan dari pihak TPQ sehingga banyak anak-anak yang bermalasan datang ke TPQ untuk belajar.

#### **5. Solusi untuk faktor penghambat kegiatan TPQ Tajul Waqor**

Solusi dalam mengatasi faktor penghambat kegiatan TPQ Tajul Waqor bisa dilakukan dengan:

- a) Melakukan penambahan guru sekitar 2 orang lagi
- b) Jam belajar TPQ bisa di naikkan lagi karena tidak semua anak sekolah sore
- c) Melakukan sosialisasi dengan mengundang para orang tua tentang pentingnya peran TPQ dalam memperbaiki akhlak anak
- d) Guru harus lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran
- e) Membuat peraturan dan sanksi yang tegas agar para santri tidak datang sesuka hati ke TPQ

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap adanya TPQ ini dan persepsi yang kurang baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang diperoleh tentang peran guru TPQ belum berjalan sepenuhnya sehingga anak-anak tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan TPQ ini dikarenakan kekurangan tenaga pendidik di TPQ ini. Akan tetapi sudah cukup baik dikarenakan para orang tua melihat perubahan akhlak anak-anak mereka setelah belajar di TPQ,

hal ini dibuktikan dengan anak yang semakin sopan terhadap orang tua, tidak lagi berbicara nada yang keras terhadap orang yang lebih tua, saling menghargai, bukan hanya orang tua saja yang merasakan perubahan itu namun juga dengan para guru TPQ Tajul Waqor. Dengan adanya persepsi baik tentang TPQ Tajul Waqor ini dari para orang tua maka jumlah santri terus bertambah serta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor menyediakan fasilitas yang sangat memadai, salah satunya lingkungan yang Islami. Untuk persepsi yang kurang baik terhadap peran guru TPQ dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak akan menjadi bahan koreksi untuk lembaga dan juga para tenaga pendidik nya.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pengamatan tentang Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu, penulis ingin menyampaikan saran-saran demi kemajuan TPQ:

1. Kepada ketua yayasan Tajul Waqor agar TPQ dibuat kurikulum tersendiri agar kegiatan TPQ lebih terarah.
2. Kepada ketua TPQ Tajul Waqor agar menambah jumlah tenaga pengajar agar pembelajaran di TPQ Tajul Waqor berjalan lebih maksimal.
3. Kepada ustadz/ustadzah TPQ Tajul Waqor agar membuat kelompok belajar sesuai dengan tingkatan masing-masing santri agar pembelajaran lebih efektif. Kepada ustadz dan ustadzah juga agar selalu semangat mencari ilmu dan memberikan ilmu kebaikan kepada anak-anak agar bisa menjadi penerus suatu saat nanti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Achmad, Miqdad Ibrahim Dkk. 2019.*Upaya Guru Taman Pendiidkan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rukun Warga (Rw) 8 Desa Pasir EurihKecamatan Tamansari Kab.Bogor Tahun 2019*. STAI Al-Hidayah Bogor
- Aliwar. 2016.*Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an DanManajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol.9 No.1
- Asaris, Ridho Isnar. 2020.*Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya PendidikanAkhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga Di DesaHargobinagun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma. Bengkulu: SkripsiIAIN Bengkulu*
- Aziz,Donny Khoirul. Profesionalisme Guru Tpq Baitul Jannah.IAIN Purwokerto.*Jurnal JPA*, Vol.16 No 1, Januari-Juni 2015. Hal 17-18
- Falupi,Vuri Intan.2021. *Persepsi Orang Tua Tentang System Zonasi Di GuruMadrasah Ibtidaiyah*. Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu
- Hasnawati. 2020. *Akhlak Kepada Lingkungan*. Jurnal PendaisVolume 2 No 2

- Haqqi, Ahmad Mu'adz. 2003. *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam
- Herawati. 2017. *Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Vol. III. No 2
- Heriyansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1
- Jafar, Wahyu Abdul. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*. Bengkulu: Penerbit Vanda
- Juniandi. 2021. *Perspektif Masyarakat Terhadap Peran Guru Tpq Dalam Mengembangkan Pendidikan Keagamaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Pangetan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*. Jurnal Vol. 03 No. 01.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Kurniawan, Agus Indra. 2018. *Persepsi Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Ar-Rahman Dalam Menegembangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Ar-Rahman Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Kurniawati, Wigih. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah*

*Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalangga. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto*

Mahmud, Akilah. 2017. *Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah*.  
Jurnal Vol.11 No.2

Mahmudi,Irham. 2009. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pengembangan Akhlak Anak Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnajah Di Desa Karang Talun Kalidaawir Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi STAIN Tulungagung

Muhrin. 2021. *Akhlak kepada Allah*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Vol 11, No 1

Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja RosdakaryaOffset

Munawaroh, Fathonatul. *Penerapan Metode Aisar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Daru Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN PURWOKERTO

Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia

Qodariyah, Siti Lailatul. 2017. *Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*.Jurnal Al-Fath,Vol.11 no.02 Rahmawati, Siti.  
2018. *Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca*

*Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018*. Skripsi. Lampung: IainLampung

Raihan. 2017. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Universitas Islam Jakarta

Ramadhan, Ben Fuzi. 2009. *Gambaran Persepsi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa/I Sekolah Menengah Atas Di Kota Bogor Tahun 2009*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia

Ruli. Efrianus.2020.*Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Non Formal, Vol 1 No 1

Sagita, Helen. 2021. *Representasi Akhlak Mahudah Dan Mazmumah Pada Web Series Sang Penghuni Surga*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Hal 34

Silahuddin. 2016.*Pendidikan Dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Imam Al-Ghazali)*.Jurnal Tarbiyah,Vol.23, No. 1. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung Hal 269-270

Sutrisno, Abu Zakariya. 2018. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*. Yayasan Hubbul Khoir

Tapinose, Ekron.2019.*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Dalam Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.* (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu

Yestiani, Dea Kiki. 2020. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.4 No. 1

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

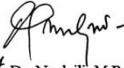
Nama : Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Dusun Baru Pelokan Kabupaten Mukomuko

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah

  
# Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Prodi

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Praga Dimes Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51279-51171-63879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 4514/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag  
NIP : 196005251987031001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd  
NIP : 19940115 201801 1 003  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sberly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Dusun Baru Pelokan Kabupaten Mukomuko

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Oktober 2021  
Dit. Dekan



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Nomor: 4539/In.11 /F.II/PP.009/10/2021

Tentang  
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Bengkulu dengan ini memberikan tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas.

| NO | PENGUJI                        | ASPEK                       | INDIKATOR   |
|----|--------------------------------|-----------------------------|---|
| 1  | Dr.Nurlaili,<br>M.Pd           | Kompetensi IAIN             | a. Kemampuan membaca Alqur'an<br>b. Kemampuan menulis arab<br>c. Hafalan surat pendek (An-Nas/d Al-   |
| 2  | Nurhadi,<br>MA                 | Kompetensi<br>Jurusan/Prodi | a. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan<br>-Ilmu dan kedudukan orang yang berilmu (QS. Fathir : 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-Alaq:1-5, Ali Imran : 90-91, At-Taubah: 122, Al-ankabut: 19-20), ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali- Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al- Hajji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), tentang subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahf: 18), ayat tentang objek pendidikan (At-Tahrim:6, Asy- Syu'ara: 124, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) ayat tentang metode pengajaran (Al-Maidah: 67, An-Nahl: 125, Al- a'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25)<br>-Hadist Hadist Tentang Pendidikan , Perintah Menuntut Ilmu, etika dalam menuntut ilmu (LM:1405) menyampaikan/Mengajarkan dan mengamalkan ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan Dalam keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan<br>b. kemampuan menetejemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan<br>c. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan |
| 3  | Dr.Buyung<br>Surahman,<br>M.Pd | Kompetensi<br>Keguruan      | a. Kemampuan memahami UU/PP yang Berhubungan dengan sistem pendidikan nasional<br>b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran<br>c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan sistem evaluasi pembelajaran.  |

Adapun waktu pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaan untuk diuji
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus,dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikian surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu,  
Dekan FTT

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama : Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No | ASPEK                    | INDIKATOR  | PENJUJI                   | NILAI | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|--|---------------------------|-------|--------------|
| 1  | Kompetensi UIN           | 1. Kemampuan membaca Qur'an<br>2. Kemampuan menulis arab<br>3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'ia  | Dr. Nuriaili, M.Pd        | 90    | <br>4-4-2022 |
| 2  | Kompetensi Jurusan/prodi | 1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan<br>-Ilmu dan kedudukan orang yang berilmu (QS. Fathir : 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-Alaq:1-5, Ali Imran : 90-91, At-Taubah: 122, Al-ankabut: 19-20), ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali- Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al- Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), tentang subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Naim: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), ayat tentang objek pendidikan (At-Tahrim:6, Asy- Syu'ara: 124, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) ayat tentang metode pengajaran (Al-Maidah: 67, An-Nahl: 125, Al- a'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25)<br>-Hadist Hadist Tentang Pendidikan , Perintah Menuntut Ilmu, etika dalam menuntut ilmu (LM:1405) menyampaikan/Mengajarkan dan mengamalkan ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan Dalam keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan<br>2. kemampuan menerjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan<br>3. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan | Nurhadi, M.A              |       |              |
| 3  | Kompetensi Keguruan      | 1. Kemampuan memahami UU/PP yang Berhubungan dengan sistem pendidikan nasional<br>2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran<br>3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan sistem evaluasi pembelajaran.   | Dr. Buyung Surahman, M.Pd | 85    | <br>28/06/22 |
|    |                          |  | JUMLAH                    | 255   |              |
|    |                          |  | RATA-RATA                 | 85    |              |



Bengkulu,  
Dekan FTT,  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1040 / Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022      9 Maret 2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Pengurus TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Persepsi Orang Tua terhadap Peran Guru TPQ dalam Memberikan Pendidikan Akhlak pada Anak di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu"**

Nama : Sherly Rosinta  
NIM : 1811210226  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 7 Maret s/d 21 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
YAYASAN TAJUL WAQOR  
Jl. Hibrida X, RT 17, RW 06, Kel.Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka Kota  
Bengkulu, Kode Pos 38229

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah ketua TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu :

Nama : Sherly Rosinta  
Nim : 1811210226  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar melakukan penelitian di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu untuk menyusun skripsi dengan judul **Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.**

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Februari 2022  
Ketua TPQ Tajul Waqor

Sami' Hartono



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
YAYASAN TAJUL WAQOR  
Jl. Hibrida X, RT 17, RW 06, Kel.Sidomulyo, Kec. GadingCempaka Kota  
Bengkulu, KodePos 38229

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sami' Hartono  
Jabatan : Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Sherly Rosinta  
Nim : 1811210226  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu, mulai dari tanggal 07 Maret sampai dengan 21 April 2022, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "*Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPQ Dalam Memberikan Pendidikan Akhlak Pada Anak Di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bengkulu, 22 April 2022

Ketua TPQ Tajul Waqor

Sami' Hartono





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shanti Rosinta Pembimbing/II : Muhammad Taufidurrahman, M.Pd  
NIM : 181210226 Judul Skripsi : Persepsi Orang tua Terhadap Peran  
Jurusan : Tarbiyah Orang Tua dalam Membimbing Pendidikan agama  
Prodi : PAI pada anak di TPS Tazul Waqaf Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal   | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|----------------|------------------|---|-------|
| 1. | Selasa, 7-6-22 | Skripsi          | 1. Bacu<br>- Perhatikan data tesis<br>Nama orang di tulis<br>di belakang dan hindari<br>kesalahan<br>- kata "Dak" tidak<br>menggunakan huruf ke<br>Cukup itu saja<br>- Abstrak diperlukan<br>maksud dari % sebagai<br>Pengaruh dari hari<br>kemudian<br>- Pembahasan, masalah<br>harus perbaiki kembali<br>di ke depan dan hindari<br>kesalahan |       |

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Muhyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 7 Juni 2022  
Pembimbing I/II  
  
Muhammad Taufidurrahman, M.Pd  
NIP. 199901052018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherit Rosinta Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarain S., M.Ag  
NIM : 181110226 Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Guru TPA dalam Memberikan Pendidikan agama Pada anak di TPA Tasmi Wajor Kota Bengkulu  
Jurusan : TARBIAH  
Prodi : PAI

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|--------------|------------------|---|-------|
| 1  | Juni 20/2022 | Skripsi AB 2 21  | 2. perbaikan L.T.<br>Klasifikasi<br>- Runtun keaslian<br>- tambah subbab<br>Pd 5/6 III. | #     |
| 2  | Juni 27/2022 | Skripsi AB 2 21  | Perbaikan L.T. billy<br>Paralel + Amaran keaslian<br>Distro pustaka                     | #     |
| 3  |              |                  | Revisi: Distro pustaka<br>Wangis, Font mte<br>diubah ke ay bay.<br>pustaka              | #     |
| 3  | Juni 28/2022 | AB 2 21          | perbaikan font<br>Font mte ay ay ke pustaka<br>ACC                                      | #     |



Bengkulu, 28-6-2022.  
Pembimbing I/II  
Dr. H. Zulkarain S., M.Ag  
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherif Rosmita Pembimbing/II : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd  
NIM : 10122026 Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap  
Jurusan : TARBIYAH Peran Guru TPA dalam membentkan Pendidikan  
Prodi : PAI Anak pada mak di TPA TAMI Wajidor  
Kota Bengkulu.

| No | Hari/Tanggal        | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|---------------------|------------------|--|-------|
| 1. | Selasa<br>31/5/2022 | Preposisi        | 1). Pembahasan di<br>jumlah dan di kurangi<br>kagan kerucuban<br>kannge<br>2). Perbaikan foto<br>halo<br>3). Abstrak dan<br>4). Administrasi dan<br>Skripsi dibuat |       |

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 31 Mei 2022  
Pembimbing/II  
  
Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd  
NIP.

## DOKUMENTASI

### FOTO KEGIATAN BELAJAR (KISAH ISLAMI)



## **KEGIATAN BELAJAR KELAS SANTRI PUTRA**



## **KELAS BELAJAR SANTRI PUTRI**



## KEGIATAN TAHFIDZ







**RUANG BELAJAR**



**WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SANTRI TPQ  
TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU**









## FOTO DENGAN GURU TPQ



**Foto Bersama Ustadzah Nelfi**